

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN
DATAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE*
PADA KELAS V MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

NILDA RAHMADHANI

NIM. 200209074

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1448 H

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN
DATAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE*
PADA KELAS V MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Nilda Rahmadhani
NIM : 200209074

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.
NIP. 198402232011012009



Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197906172003122002

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN
DATAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *SEVEN IN ONE*
PADA KELAS V MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 19 Juni 2026 M
4 Muharram 1448 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

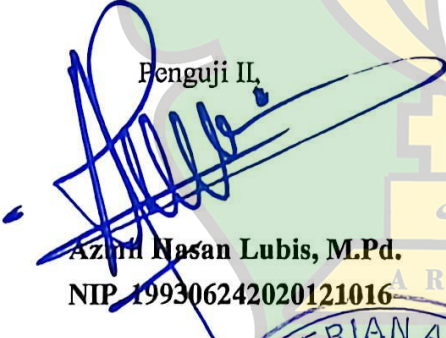
Penguji I,

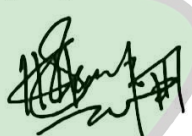

Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.
NIP. 198402232011012009


Dr. Herawati, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Penguji II,

Penguji III,


Azhari Nasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016


Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-
Raniry Darussalam, Banda Aceh


Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilda Rahmadhani
NIM : 200209074
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* Pada Kelas V MIN 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

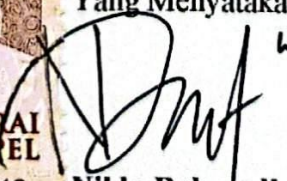
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan,




Nilda Rahmadhani
NIM. 20020907

ABSTRAK

Nama : Nilda Rahmadhani
NIM : 200209074
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* Pada Kelas V MIN 7 Banda Aceh
Pembimbing : Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.
Kata Kunci : Hasil Belajar, Materi Keliling dan Luas Bangun Datar, Media *Seven In One*, Pengaruh

Pembelajaran matematika bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis peserta didik. Namun, hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas V MIN 7 Banda Aceh masih tergolong rendah, salah satunya karena penggunaan media pembelajaran yang belum optimal sehingga materi yang bersifat abstrak sulit dipahami siswa pada tahap operasional konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *Seven In One* dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dan desain *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 29 siswa kelas eksperimen dan 29 siswa kelas kontrol di MIN 7 Banda Aceh yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t sampel independen (*independent samples t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pretest kedua kelompok relatif setara (rata-rata kelas eksperimen 73,14 dan kelas kontrol 72,00), sedangkan skor *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi rata-rata 89,93, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai rata-rata 81,76. Hasil uji-t pada data *posttest* menunjukkan nilai $t = 3,530$ dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Seven In One* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas V MIN 7 Banda Aceh, sehingga media ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran matematika di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan Kepada Allah, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Melalui Penggunaan Media *Seven In One* Pada Kelas V MIN 7 Banda Aceh”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ag, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Nida Jarmita, S. Pd. I.,M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Dessy Maulina. S.Pd. Dan Ibu Ersalmina, S. Pd.I Selaku validator modul dan soal yang telah banyak membantu memberikan masukan kepada peneliti
7. Ibu Hilmiyati, S.Ag, M.A. selaku Kepala MIN 7 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN 7 Banda Aceh
8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda tercinta, Bapak Usman Rasyid dan Ibunda Nurhayati yang telah memberi dukungan dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dan semangat dengan kasih sayang keduanya menjadi penerang jalan hidup penulis.
9. Kepada Abang Dan Kakak Ipar yang saya sayangi, Abang Saifullah S.T dan Kakak Ipar Dessy Maulina, S. Pd yang telah membiayai Pendidikan ini, memberi dukungan dan doanya untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada keluarga yang saya sayangi, kakak dan abang-abang yang telah memberi dukungan dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dan semangat dengan kasih sayang keduanya menjadi penerang jalan hidup penulis.
11. Kepada dua sahabat saya Tri Wahyuni dan Nadiatu Jannah yang selalu memberi dukungan penuh, semangat dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman sedari kecil saya Luthfia Mubarakah dan Rizky Ardilla yang ikut membantu, selalu menyemangati dan memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir kepada diri sendiri Nilda Rahmadhani terimakasih sudah bertahan hingga saat ini, apresiasi sebesar-besarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan memudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari

bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis

Banda Aceh, 15 April 2026

Penulis,

Nilda Rahmadhani



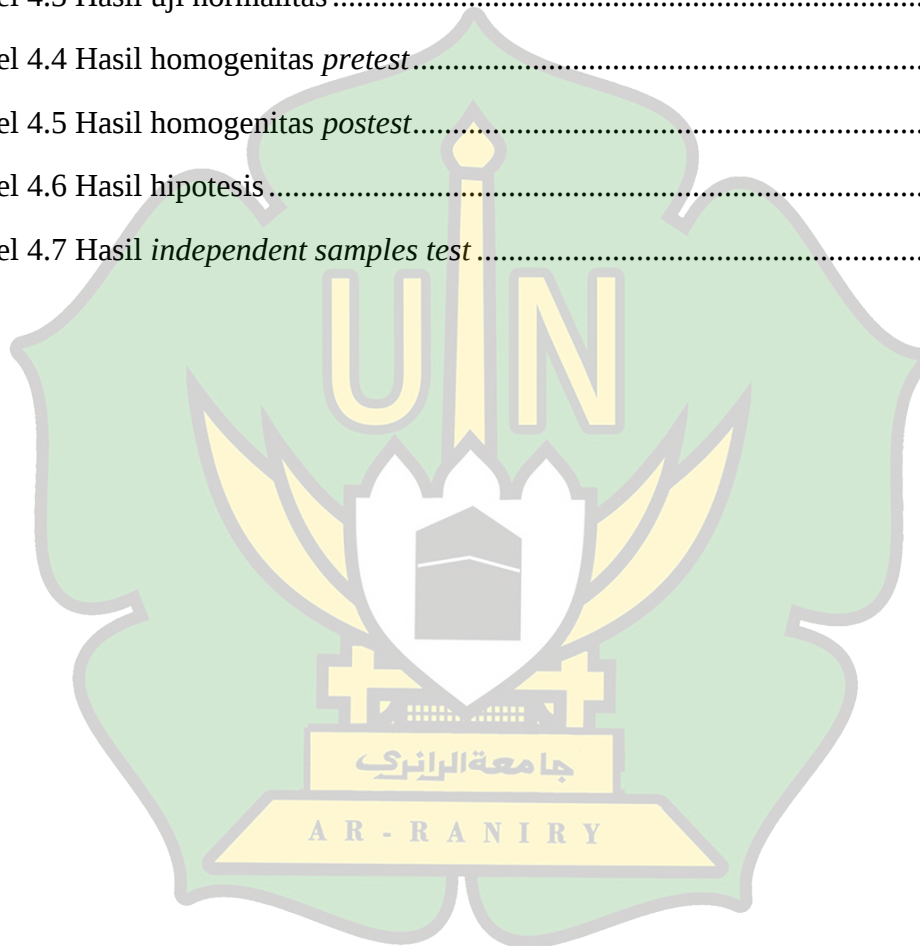
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI.....	4
ABSTRAK	5
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Hipotesis Penelitian	18
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	18
G. Definsi Operasional	18
1. Hasil Belajar	18
2. Media <i>Seven In One</i>	21
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	22
A. Pengertian Hasil Belajar	22
B. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
C. Materi Bangun Datar	26
D. Media <i>Seven In One</i>	32
1. Fungsi Media Pembelajaran	32

2. Prinsip Penggunaan Media	33
3. Kelebihan dan kekurangan Media	34
4. Langkah- langkah Pemilihan Media dalam Matematika	35
5. Media Pembelajaran <i>Seven In One Mini</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
3. Instrumen Pengumpulan Data	45
4. Teknik Pengumpulan Data	45
5. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
1) Hasil Uji Normalitass	56
2)Uji Homogenitas.....	58
3)Uji Hipotesis	60
4)Uji <i>Independent Samples Test</i>	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. KESIMPULLAN	67
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

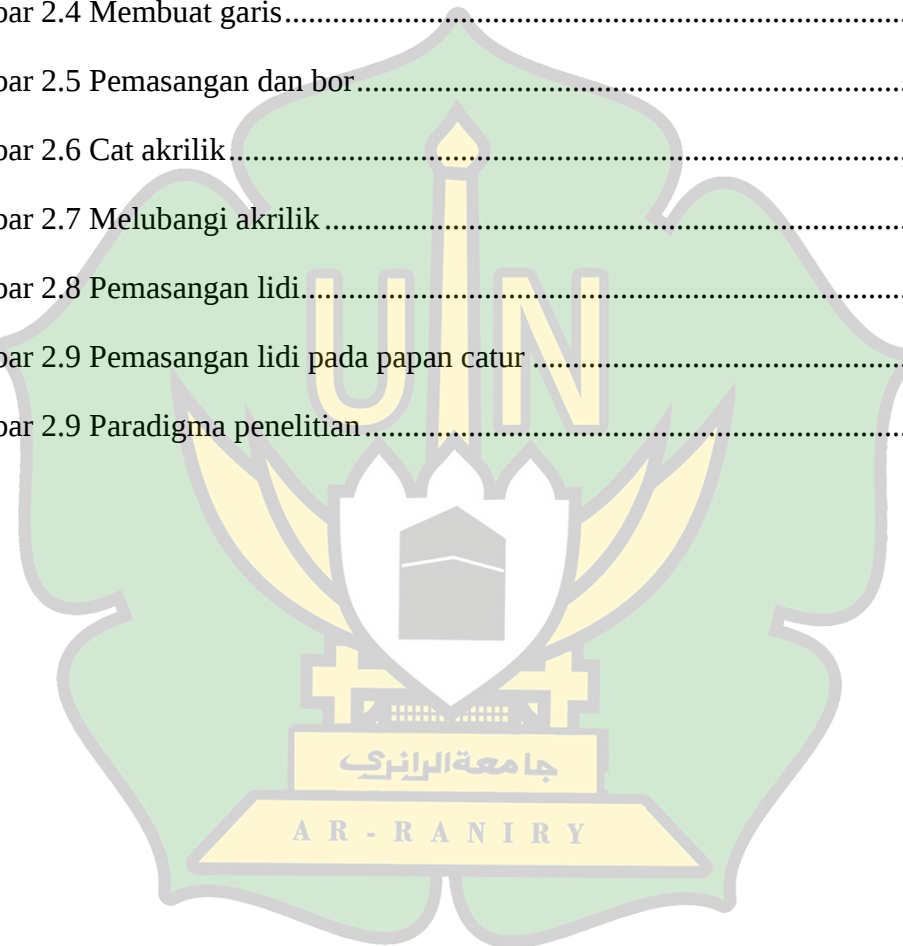
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah siswa	44
Tabel 4.1 Nilai <i>postes</i> dan <i>pretes</i>	54
Tabel 4.2 Hasil <i>postes</i> dan <i>pretes</i>	56
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas	57
Tabel 4.4 Hasil homogenitas <i>pretest</i>	58
Tabel 4.5 Hasil homogenitas <i>posttest</i>	59
Tabel 4.6 Hasil hipotesis	60
Tabel 4.7 Hasil <i>independent samples test</i>	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media <i>Seven In One</i>	36
Gambar 2.2 Papan catur	38
Gambar 2.3 Memotong akrilik.....	38
Gambar 2.4 Membuat garis.....	39
Gambar 2.5 Pemasangan dan bor.....	39
Gambar 2.6 Cat akrilik.....	40
Gambar 2.7 Melubangi akrilik	40
Gambar 2.8 Pemasangan lidi.....	41
Gambar 2.9 Pemasangan lidi pada papan catur	41
Gambar 2.9 Paradigma penelitian.....	43s



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian MIN 7 Banda Aceh
Lampiran 4	: Lembar Validasi Modul Ajar dari 2 Ahli
Lampiran 5	: Lembar Validasi Soal dari 2 Ahli
Lampiran 6	: Modul Ajar
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik
Lampiran 8	: Hasil SPSS Versi 22
Lampiran 9	: Soal <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen
Lampiran 10	: Soal <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol
Lampiran 11	: Dokumen Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan komponen penting dari proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan darinya. Untuk menilai apakah seorang siswa telah menguasai kemampuan tertentu, guru dapat menggunakan hasil belajar. Pencapaian seseorang setelah tinjauan pembelajaran selama proses pengajaran dan pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar, menurut Ngalim Purwanto, adalah kemampuan yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kemampuan siswa yang dapat berkembang dari pengalaman sebelumnya.

Benjamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga kategori: psikomotor, emosional, dan kognitif. Siswa dapat mencapai ketiga tujuan pembelajaran ini melalui kegiatan pembelajaran. Hanya domain kognitif yang dinilai dalam penelitian ini karena berkaitan dengan seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. Akibatnya, siswa sekarang perlu memenuhi hasil belajar kognitif yang tinggi karena ini adalah salah satu cara untuk mengukur kemajuan mereka dalam proses pendidikan. Kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran terjadi ketika perilaku individu diubah oleh lingkungan dan tindakan mereka.

Fenomena rendahnya hasil belajar matematika tidak hanya tampak pada skala internasional, tetapi juga pada asesmen nasional yang lebih dekat menysasar jenjang Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dilaksanakan Kemendikbudristek, hanya sekitar 46,67 persen peserta didik di seluruh Indonesia yang mencapai kompetensi numerasi di atas level minimum. Artinya, lebih dari separuh siswa Indonesia belum mencapai kecakapan numerasi dasar yang seharusnya dikuasai sesuai jenjang pendidikannya. Rendahnya capaian numerasi ini turut diperparah oleh metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah sehingga siswa cenderung pasif, serta minimnya ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran pendukung di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan rendahnya hasil belajar matematika bersifat sistemik dan berlangsung dari jenjang dasar hingga menengah, sehingga intervensi sejak Sekolah Dasar menjadi krusial untuk dilakukan.

Setiap komponen atau elemen dalam lingkungan pembelajaran berinteraksi dengan setiap komponen lainnya selama proses pengajaran dan pembelajaran. Elemen-elemen ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam matematika, dan terintegrasi serta saling terkait untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi pelajaran yang diajarkan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengajaran dan pembelajaran bagi para pendidik.

Persoalan ini diperkuat oleh temuan Milkhaturohman, Silva, dan Wakti (2022) yang menganalisis kesulitan belajar matematika siswa pada materi bangun datar di SDN 2 Mantingan Jepara. Penelitian tersebut menemukan bahwa kesulitan belajar siswa erat kaitannya dengan pemilihan strategi dan materi pembelajaran yang belum sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sejalan dengan pentingnya aspek pemilihan materi pembelajaran yang telah disebutkan di atas.

Hasil belajar siswa tentu akan dipengaruhi oleh penggunaan media pendidikan yang sesuai. Pemahaman siswa meningkat dengan materi pembelajaran yang lebih realistis. Siswa akan mendapatkan manfaat terbaik dari media di kelas jika media tersebut realistis dan melibatkan mereka secara langsung. Media pembelajaran harus digunakan oleh pendidik untuk mendukung pembelajaran siswa. Menurut Rostina Sundayana, "penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, mendorong pemahaman yang lebih baik, dan meningkatkan hasil belajar siswa." Materi pendidikan yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang dibahas.

Pernyataan Sundayana tersebut didukung oleh berbagai penelitian pengembangan dan penerapan media pembelajaran konkret pada materi keliling dan luas bangun datar dalam lima tahun terakhir. Firdaus, Sa'ud, dan Arisetyawan (2022) menemukan bahwa siswakelas IV SDN Serang 11 mengalami hambatan belajar yang bersifat ontogenik, epistemologis, dan didaktis pada konsep keliling dan luas persegi serta persegi panjang, sehingga diperlukan desain pembelajaran yang lebih konkret dan sistematis untuk mengatasinya. Lintang, Arfinanti, dan Azka (2021) mengembangkan alat peraga ABD Ajaib berbasis etnomatematika yang terbukti membantu siswa memahami konsep luas dan keliling bangun datar melalui pendekatan budaya lokal. Sejalan dengan itu, penelitian pengembangan alat peraga petak persegi satuan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa alat peraga tersebut memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam memahami konsep luas dan keliling persegi. Penerapan media papan berpaku pada

siswa kelas IV SD VII Patokan (2023) juga berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara khusus pada materi luas dan keliling bangun datar sederhana. Selain itu, penelitian implementasi media flashcard di MINU Wedoro (2023) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada materi bangun datar, dari rata-rata 65 pada pra-siklus menjadi 72 pada siklus pertama.

Media *Seven In One* merupakan salah satu alat pendidikan matematika yang dapat menunjang tujuan pembelajaran. Pencerminan, putaran, membangun suatu datar sederhana dan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinasi kartesius, keliling, luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur merupakan salah satu materi pendidikan yang dapat digunakan dengan media *Seven In One*.¹ Melalui pengalaman praktis, media *Seven-in-One* berupaya membantu siswa dalam mempelajari tujuh mata pelajaran. Guru dapat membantu proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan sumber belajar *Seven in One* ini.

Sejalan dengan itu, studi Lastrijanah dkk. tahun 2017, "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa," menemukan bahwa kurangnya motivasi siswa membuat mereka kesulitan memahami dan menjawab pertanyaan yang mereka anggap sangat menantang. Temuan studi tersebut menunjukkan seberapa baik sumber belajar *Geoboard* bekerja untuk mengajarkan geometri. Selain itu, reaksi positif terhadap media *Geoboard* ditemukan melalui analisis data kuesioner. Selama proses pembelajaran, siswa lebih termotivasi dan merasa lebih mudah untuk memahami dan mengembangkan konsep geometri.

Pada tahun 2019, Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Media Tujuh dalam Satu dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Islam." Temuan penelitian menunjukkan bahwa media Tujuh dalam Satu dapat digunakan untuk mata pelajaran seperti refleksi, rotasi, membuat bangun datar dasar dan menentukan karakteristiknya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat Kartesius, luas dan keliling persegi dan persegi panjang, dan koordinat lokasi suatu objek melalui catur.

¹ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian "Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap ide-ide ini merupakan tujuan lain dari pembuatan media Tujuh dalam Satu.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu tersebut umumnya menguji media yang bersifat tunggal-fungsi — seperti *Geoboard*, papan berpaku, *flashcard*, alat peraga ABD Ajaib, maupun petak persegi satuan yang masing-masing hanya dirancang untuk satu atau dua topik matematika tertentu. Sementara itu, efektivitas media Tujuh dalam Satu yang bersifat multifungsi belum pernah diuji secara khusus pada materi keliling dan luas bangun datar, terutama di lokasi penelitian seperti MIN 7 Banda Aceh.

Para peneliti ingin melakukan penelitian untuk menyelidiki hasil belajar siswa melalui penggunaan media Tujuh dalam Satu di kelas lima MIN 7 Banda Aceh berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Luas dan keliling persegi dan persegi panjang akan diukur dalam penelitian ini menggunakan media Tujuh dalam Satu. Keragaman lokasi penelitian, jenis penelitian, dan materi pembelajaran adalah yang membedakan penelitian ini dari yang lain. Judul penelitian ini, "Hasil Belajar Siswa tentang Keliling dan Luas Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Tujuh dalam Satu di Kelas V MIN 7 Banda Aceh," didasarkan pada penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Seven In One* dan siswa yang tidak menggunakan media tersebut?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar melalui penggunaan media *Seven In One* dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini memberikan masukan dan pengetahuan tambahan kepada guru tentang penggunaan media pembelajaran *Seven In One*, khususnya guru

matematika. Selain itu, penelitian ini membantu guru matematika menciptakan berbagai aktivitas pengajaran dan pembelajaran yang kreatif.

2. Penelitian ini membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan dalam matematika.
3. Dengan memanfaatkan sumber daya pendidikan yang relevan dengan materi pelajaran yang diajarkan, diyakini bahwa sekolah akan mampu meningkatkan pembelajaran di masa mendatang.
4. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menggunakan media pendidikan selama proses pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau tanggapan sementara mengenai suatu permasalahan penelitian yang masih harus dipecahkan. Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa "terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Seven In One* dan siswa yang tidak menggunakan media tersebut."

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dari tujuan penelitian yang disebutkan di atas, jelas bahwa studi ini termasuk dalam lingkup ilmu pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi pendidikan..

G. Definsi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah semua keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran matematika tentang luas dan keliling persegi, persegi panjang, segitiga, dan jajaran genjang dengan menggunakan media *Seven In One*.

2. Materi Bangun Datar

Bahan ajar yang diberikan oleh MIN 7 Banda Aceh kepada siswa kelas Lima yang membahas luas dan keliling persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajar genjang adalah apa yang oleh peneliti disebut sebagai bangun datar dalam penelitian ini.

a) Persegi

Persegi adalah segiempat dengan empat sisi yang sama panjang dan empat sudut siku-siku 90° . Nama lain untuk persegi adalah kotak. Karakteristik persegi adalah sebagai berikut: 1) Setiap dari empat sisinya memiliki panjang yang sama. 2) Setiap dari empat sudutnya adalah sudut siku-siku 90° . 3) Simetris di sepanjang empat sumbu. 4) Diagonalnya terbagi menjadi dua dengan panjang yang sama dan bertemu pada sudut siku-siku. Keliling persegi adalah jumlahan dari keempat sisi persegi. Rumus keliling persegi = sisi + sisi + sisi + sisi = $4 \times \text{sisi}$
Luas persegi adalah luas daerah persegi. Misalkan, panjang sisi persegi adalah s, maka: $AB = BC = CD = AD = \text{sisi} = s$

b) Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bangun datar dengan dua pasang sisi yang sama panjang dan sejajar serta semua sudutnya siku-siku atau 90 derajat. Benda-benda berbentuk persegi panjang meliputi pintu, meja, buku catatan, penggaris, kertas, dan bahkan lapangan. Karakteristik persegi panjang adalah sebagai berikut: 1) AB, BC, CD, dan AD adalah keempat sisinya. 2) Dua pasang sisi yang sama panjang dan sejajar adalah $AB \parallel CD$ dan $BC \parallel AD$. 3) Empat sudutnya adalah 90 derajat atau sudut lurus. 4) Ia memiliki dua diagonal, AC dan BD, yang berpotongan dan memiliki panjang yang sama. 5) Ia memiliki simetri rotasional dan dua garis simetri.

Jumlah total panjang dan lebar persegi panjang adalah kelilingnya. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan keliling persegi panjang:

$$K = 2 \times (p+l)$$

Keterangan: K = keliling P = panjang L= lebar

Luas persegi panjang merupakan daerah yang meliputi bagian dalam persegi panjang. Rumus untuk menghitung luas persegi panjang adalah: $L = p \times l$

Keterangan: L = luas P = panjang L = lebar

c) Segitiga sama sisi

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang. Dalam geometri euklides, segitiga sama sisi juga merupakan equiangular; yaitu, semua tiga sudut internal juga kongruen satu sama lain dan masing-masing 60° . Sifat-sifat segitiga sebagai berikut: 1) Ketiga sisi sama panjang: Jika sisi pertama (s) , maka semua sisi lainnya berukuran sama ($s = s = s$). 2) Ketiga sudut sama besar: Setiap sudut besarnya tepat 60° . Jika dijumlahkan, total sudutnya adalah $(180^\circ (60 + 60 + 60))$. 3) Merupakan segitiga lancip: Karena semua sudutnya di bawah (90°) . 4) Simetri lipat: Memiliki 3 simetri lipat. 5) Simetri putar: Memiliki 3 simetri putar.

Rumus Segitiga Sama Sisi, jika panjang sisi segitiga dilambangkan dengan huruf (s) , maka rumus dasarnya adalah:

Rumus Keliling (K) Keliling dihitung dengan menjumlahkan ketiga sisinya: $(K = s + s + s)$ atau $(K = 3 \times S)$

Rumus Luas (L) Luas dihitung menggunakan panjang sisi: $(L = \frac{1}{4} S^2 \sqrt{3})$

d) Jajar Genjang

Jajar genjang adalah bangun datar segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sama panjang. Jajar genjang memiliki sifat sebagai berikut: 1) Sisi: Sisi yang berhadapan sejajar dan sama Panjang 2) Sudut: Sudut yang berhadapan sama besar. Dua sudut yang berdekatan berjumlah 180° . 3) Diagonal: Kedua diagonal saling membagi dua sama panjang. 4) Simetri: Tidak memiliki simetri lipat. Rumus Jajar Genjang sebagai berikut:

Luas (L): $L = \text{alas} \times \text{tinggi} (L = a \times t)$

Keliling (K): $K = 2 \times (\text{sisi}_1 + \text{sisi}_2)$ atau $K = 2 \times (a + b)$

3. Media *Seven In One*

Penelitian ini merujuk pada media pembelajaran bernama *Seven In One* yang dapat membantu guru dalam mengajarkan siswa materi luas dan keliling bangun datar.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Meskipun Bloom mendefinisikan hasil pembelajaran sebagai rentang kemampuan domain kognitif, emosional, dan psikomotorik, hasil pembelajaran adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik siswa memahami konten yang disampaikan. sedangkan menurut W.Winkle hasil belajar adalah keberhasilan siswa yakni presetasi yang dibentuk dalam angka.² Kemampuan siswa untuk memahami ide atau isi yang disajikan dalam bentuk pengetahuan dikenal sebagai hasil belajar, sikap maupun keterampilan yang diukur dan dibentuk dalam angka-angka dari terendah hingga tertinggi, dari angka-angka yang telah ditetapkan menjadi bukti atau pegangan dalam ukuran kemampuan peserta didik. Dan dari hasil belajar ini maka timbulah perubahan dari siswa menjadi lebih baik.

Menurut Wingkel, hasil belajar adalah modifikasi yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Menurut Puwonto, hasil belajar adalah konsekuensi dari proses belajar siswa yang selaras dengan tujuan belajar (tujuan tercapai). Kita dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar. Hasil belajar seseorang akan konsisten dengan pengetahuan sebelumnya.

Tujuan dari suatu kegiatan belajar adalah hasil belajarnya. Suatu hasil tertentu diharapkan jika suatu proses belajar terjadi. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah keterampilan yang akan dimiliki siswa setelah terlibat dalam proses pendidikan. Dimiyati dan Mujiono mendefinisikan hasil belajar sebagai produk dari interaksi siswa

² Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: KENCANA, 2013), hal.5.

dengan guru dan sesama siswa. Akibatnya, keterampilan yang diperoleh selama proses pengajaran dan pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar.

Menurut Reigeluth, hasil belajar dapat digunakan untuk menentukan seberapa berharga suatu teknik atau metode dalam berbagai situasi. Pembelajaran dan proses pembelajaran biasanya terkait erat dengan hasil belajar. Menurut Nawawi, hasil belajar adalah tingkat penguasaan materi yang dibahas di kelas oleh siswa, sebagaimana dibuktikan oleh hasil tes pada berbagai mata pelajaran tertentu. Evaluasi dapat dilakukan untuk memastikan apakah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Menurut Sunal, penilaian dalam pendidikan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu.³

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki individu setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran dan dapat diukur melalui tes serta dinyatakan secara numerik. Hasil belajar yang disebutkan dalam penelitian ini adalah yang mengharuskan siswa untuk menghitung luas dan keliling suatu bangun datar.

B. Faktor- factor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor internal dan eksternal diperlukan untuk perkembangan itu sendiri. Menurut hipotesis ini, pembelajar dan lingkungan sekitarnya memiliki dampak pada hasil belajar mereka. Walisman setuju, mengatakan bahwa berbagai faktor pengaruh internal dan eksternal berinteraksi untuk menghasilkan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah penjelasan menyeluruh tentang faktor internal dan eksternal:

1. Faktor internal: Ini adalah unsur-unsur yang berasal dari dalam diri siswa dan berdampak pada kemampuan mereka untuk belajar. Kecerdasan, minat dan fokus,

³ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: KENCANA, 2013), hal.5.

motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik, dan kesehatan adalah beberapa unsur internal tersebut..⁴

Menurut Nana Sudjana, ada dua elemen utama umumnya disebut sebagai faktor lingkungan. Karakteristik siswa meliputi hal-hal berikut:

a) Kecerdasan Anak

Seberapa cepat atau lambat seorang anak memperoleh pengetahuan sangat dipengaruhi oleh IQ mereka. Selama proses pembelajaran, seorang guru dapat menentukan hasil belajar siswa berdasarkan kecerdasan mereka. Arah, kemampuan beradaptasi, dan Kekristenan adalah tiga kategori yang digunakan Alfred Binnet untuk memisahkan kecerdasan. Pertama, arah adalah kemampuan untuk mengarahkan suatu masalah ke arah solusi. Kedua, kemampuan beradaptasi adalah kemampuan untuk berubah guna mengatasi suatu masalah. Ketiga, Kekristenan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengevaluasi suatu masalah dan, sebagai hasilnya, menemukan solusi, baik itu masalah internal maupun internal.

b) Kesiapan atau Kematangan

Tahap di mana organ tubuh seseorang berfungsi dengan benar dikenal sebagai kesiapan atau kematangan. Kesiapan atau kematangan siswa memiliki peran utama dalam menentukan hasil belajar mereka.

c) Bakat Anak

Chaplin mendefinisikan bakat sebagai potensi seseorang untuk meraih kesuksesan di masa depan. Pada dasarnya, setiap orang memiliki bakat yang dapat mereka manfaatkan. Akibatnya, bakat memiliki dampak besar pada seberapa baik siswa belajar.

d) Kemauan Belajar

Memotivasi siswa untuk bersemangat dan terlibat dalam pendidikan mereka adalah salah satu tugas guru, meskipun hal itu bisa menjadi tantangan. Kurangnya kesadaran akan nilai pendidikan untuk masa depan mungkin menjadi akar dari

⁴ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan...,hal.12.

tantangan belajar siswa. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keinginan yang kuat untuk belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh keinginan yang kuat untuk belajar.

e) Minat

Minat adalah keinginan atau hasrat yang terfokus pada hal tertentu, perhatian pemusatan memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

2. Faktor eksternal

Lingkungan tempat tinggal, sekolah, dan keluarga adalah contoh faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar anak. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi keluarga. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh status keuangan keluarga, konflik orang tua, pengabaian terhadap anak, dan rutinitas harian yang buruk..

Nana Sudjana mengungkapkan faktor-faktor :

a) Model Penyajian Materi Pelajaran

Cara penyajian konten juga memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Prestasi belajar pasti akan meningkat dengan menyajikan konten yang menghibur, menarik, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

b) Pribadi dan sikap Guru

Selain dari membaca dan guru, siswa dan masyarakat umum juga belajar dari sikap, tindakan, dan perilaku positif. Siswa akan meniru guru yang energik dan kreatif, yang memiliki kepribadian dan pendekatan yang kreatif dan inovatif.

c) Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

d) Kompetisi Guru

Para pendidik profesional memiliki bakat khusus. Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran anak-anak. Keahlian guru dalam profesinya, pengetahuan mendalam tentang materi pelajaran yang diajarkan, dan kemampuan untuk memilih strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif semuanya memiliki dampak signifikan pada prestasi siswa mereka.

e) Masyarakat

Beragam sekali perilaku manusia dan latar belakang pendidikan yang terdapat dalam masyarakat. Dengan demikian, masuk akal bahwa kepribadian siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial di dalam kelas. Dengan keterbukaan dan lingkungan yang luas, kehidupan modern sebagian besar dibentuk oleh keadaan masyarakat daripada oleh keluarga dan pendidikan..⁵

Berdasarkan sudut pandang yang telah disebutkan di atas, para peneliti mungkin dapat menyimpulkan bahwa baik pengaruh internal maupun eksternal memengaruhi hasil belajar siswa. Minat, keterampilan, kecerdasan, dan sebagainya adalah contoh pengaruh internal. Komunitas, pendidik, lembaga pendidikan, dan lingkungan sekolah adalah contoh variabel eksternal.

C. Materi Bangun Datar

Suatu bentuk pada bidang datar yang memiliki dua dimensi lengkung tertutup disebut bentuk datar. Mulyaningsih menyatakan, "Dalam matematika, bangun datar dicirikan oleh garis lurus atau lengkung dan memiliki dua dimensi: panjang dan lebar. Akibatnya, bangun dengan bentuk datar yang terdiri dari panjang dan lebar disebut bangun datar.

Bangunan datar diklasifikasikan sebagai segitiga, segiempat, dan lingkaran berdasarkan jumlah sisinya. Segitiga memiliki tiga sisi dan tiga sudut. Segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang adalah tiga kategori segitiga

⁵ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan..., hal.17-18.

berdasarkan panjang sisinya. Sementara itu, segitiga diklasifikasikan sebagai tumpul, siku-siku, atau lancip berdasarkan ukuran sudutnya. Bangun datar juga mencakup segiempat, yang memiliki empat sisi dan empat sudut. Persegi panjang, persegi, trapesium, layang-layang, jajar genjang, dan belah ketupat adalah contoh segiempat. Bangun datar satu sisi juga termasuk lingkaran, tetapi lingkaran tidak memiliki sudut, sehingga jumlah sudut lingkaran adalah nol. Ciri-ciri lingkaran adalah memiliki diameter dan jari-jari, dan diameternya dua kali lebih panjang dari jari-jarinya. Jari-jari, dan jarak antara tepi dan pusat lingkaran adalah sama, tetapi tidak membentuk sudut.

Dari penjelasan di atas membawa peneliti pada kesimpulan bahwa bangun datar terdiri dari berbagai bentuk, termasuk segitiga, persegi, persegi panjang, trapesium, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan lingkaran. Persegi dan persegi panjang adalah bangun datar yang akan diteliti dalam studi ini. Pembahasan meliputi:

1. Menghitung luas dan keliling jajar genjang, persegi, persegi panjang, dan segitiga sama sisi.
2. Menggunakan rumus untuk menghitung panjang, luas, dan keliling persegi.
3. Menyelesaikan masalah dengan luas dan keliling persegi serta panjangnya.

Jumlah sisi suatu bangun datar disebut kelilingnya. Lebar atau luas permukaan datar yang meliputi suatu bangun datar disebut luasnya. Luas dan keliling persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajar genjang dijelaskan sebagai berikut:

1. Persegi

Segi empat yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudut siku-siku disebut persegi. Persegi adalah segi empat dengan sisi-sisi yang sama panjang dan sudut-sudut siku-siku. Karakteristik persegi adalah sebagai berikut: 1) Panjang seperempat sisinya sama; 2) Seperlima sudutnya adalah sudut lurus 90° ; 3) Memiliki empat sumbu simetri; 4) Diagonalnya membagi dua dan berpotongan tegak lurus.

Keliling persegi sama dengan jumlah panjang sisinya. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan keliling persegi: $K = 4 \times s$

Suatu persegi yang memiliki panjang yang sama dengan lebarnya atau $p=l=s$. Maka luas dari persegi adalah: $L = s \times s$

2. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segiempat dengan empat sudut siku-siku dan sudut-sudut yang berlawanan memiliki panjang yang sama. Bentuknya terdiri dari panjang dan lebar, di mana panjang dan lebarnya tidak sama. Pintu sekolah, papan tulis, dan permukaan meja adalah contoh permukaan persegi panjang. Persegi panjang memiliki sifat-sifat berikut: a) Memiliki dua sumbu simetri. b) Memiliki simetri rotasi orde kedua. c) Dapat menempati bingkainya dalam 4 cara. d) Sisi-sisi yang berlawanan memiliki panjang yang sama ($AB = DC$ dan $AD = BC$). e) Sisi-sisi yang berlawanan sejajar ($AB \parallel DC$ dan $AD \parallel BC$). f) Setiap sudut sama besar ($\angle$). g) Diagonal-diagonalnya memiliki panjang yang sama ($AC=BC$). h) Diagonal-diagonalnya berpotongan dan saling membagi dua.

Jika kita menyebut panjang persegi panjang sebagai p dan lebar persegi panjang sebagai l , maka keliling persegi panjang adalah: $K = 2 (p + l)$

Secara umum, jika panjang sebuah persegi panjang dinyatakan sebagai p dan lebarnya sebagai l , maka luas persegi panjang tersebut dinyatakan dengan persamaan berikut: $K = p \times l$

3. Belah Ketupat

Segi empat yang memiliki empat sisi yang berdekatan dengan panjang yang sama (kongruen) disebut belah ketupat. Karena bentuknya yang seperti belah ketupat, maka disebut belah ketupat. Sering juga disebut sebagai lozenge atau diamond. Mirip bentuknya dengan jajar genjang, belah ketupat memiliki ciri unik yaitu sisi-sisinya memiliki panjang yang sama. Jajar genjang sama kaki disebut belah ketupat.

Ciri-ciri Belah Ketupat

1. Sisi-sisi yang berlawanan sejajar. $BC \parallel AD$ dan $AB \parallel DC$

2. Panjang sisi-sisinya sama. $AB = BC = CD = DA$
3. Setiap sudut di setiap titik sudut belah ketupat dibagi oleh diagonal-diagonalnya.
4. Diagonal-diagonalnya tegak lurus dan saling membagi dua. Diagonal BD tegak lurus terhadap diagonal AC.
5. Dua pasang segitiga kongruen dibentuk oleh semua diagonal.
6. Sudut-sudut yang berlawanan sama besar. $\angle A = C$ dan $\angle B = D$
7. Memiliki dua tingkat simetri rotasi
8. Diagonal belah ketupat adalah sumbu simetrinya
9. Menempati kerangka acuannya dalam empat cara

Rumus Luas belah ketupat = $\frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$ atau $\frac{1}{2} AC \times BD$

Rumus dari keliling belah ketupat adalah $4 \times \text{sisi}$, atau sisi + sisi + sisi + sisi. Secara sistematis diuraikan sebagai berikut. Rumus keliling belah ketupat: $AB + BC + CD + DA = 4 \times AB = 4 \times \text{sisi}$

4. Layang- layang

Luas dan keliling layang-layang, yang merupakan bangun datar, dapat dihitung. Bentuk geometris ini adalah segiempat. Terdapat dua segitiga sama kaki yang saling tumpang tindih dengan alas yang sama panjang. Luas layang-layang sama dengan setengah dari hasil perkalian panjang diagonalnya. Layang-layang memiliki karakteristik berikut:

- a) Memiliki empat sisi, terdiri dari empat titik sudut dan dua pasang sisi.
- b) Panjang sisi-sisi yang berdekatan sama. Diagonalnya saling tegak lurus tetapi berbeda panjangnya.
- c) Panjang sisi-sisi yang berpasangan sama; misalnya, sisi $AB = AD$ dan $BC = DC$.
- d) Memiliki satu simetri rotasi dan satu garis simetri.
- e) Sudut-sudut yang berlawanan, $ABC = ADC$, sama besar.

Rumus Luas Layang-layang: $L = \frac{1}{2} \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$ $L = \frac{1}{2} \times AC \times BD$

Rumus Keliling Layang-layang: $K = 4 \times \text{sisi}$ atau $4 \times s$ $K = 2 (AB + AD)$ atau $K = AB + BC + CD + AD$

Keterangan:

L = luas layang-layang

K = keliling layang-layang

AC = diagonal pendek layang-layang

BD = diagonal panjang layang-layang

AD = sisi pendek layang-layang

AB = sisi panjang layang-layang

5. Trapesium

Segitiga dan persegi digabungkan untuk membentuk trapesium. Sisi-sisi trapesium yang tidak sejajar disebut kaki atau sisi lateral, sedangkan sisi-sisi yang sejajar disebut alas. Trapesium siku-siku, trapesium sama kaki, dan trapesium sembarang adalah tiga kategori trapesium. Berikut adalah beberapa karakteristik trapesium:

- a) Dua sudut yang berdekatan disebut sudut berlawanan.
- b) Memiliki dua sisi yang sejajar.
- c) Hanya ada satu garis simetri.
- d) Memiliki empat titik sudut dan empat rusuk.
- e) Diagonalnya sama panjang.
- f) Sudutnya siku-siku.

Rumus untuk menghitung luas trapesium adalah $\frac{1}{2} \times (\text{alas } a + \text{alas } b) \times \text{tinggi}$ trapesium atau $\frac{1}{2} \times \text{jumlah rusuk sejajar} \times \text{tinggi}$.

Rumus keliling trapesium: Keliling: $a + b + c + d$ K = panjang AB + panjang BC + panjang CD + panjang DA K sisi + sisi + sisi + sisi

6. Jajar Genjang

Jajar genjang adalah bangun geometri dua dimensi dengan dua sisi sejajar yang saling berhadapan, menyerupai segi empat. Meskipun demikian, sudut-sudut yang berhadapan pada jajar genjang tidak membentuk sudut 90 derajat. Anda perlu mengetahui ciri-ciri berikut dari bangun geometri ini:

- a) Keempat sisi jajar genjang sejajar satu sama lain dalam dua pasang.

- b) Jajar genjang memiliki empat sudut yang berhadapan dengan ukuran yang sama.
- c) Sisi-sisi yang berhadapan pada jajar genjang memiliki panjang yang sama.
- d) Kedua diagonal jajar genjang berpotongan. Jajar genjang dibagi menjadi dua segitiga kongruen oleh diagonal-diagonal ini.

Keliling jajar genjang dapat dihitung dengan menjumlahkan semua sisinya. Dengan demikian, rumus ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Keliling ABCD} = \text{sisi AB} + \text{sisi BC} + \text{sisi CD} + \text{sisi AD}$$

Rumus untuk luas jajar genjang sebagai berikut: $\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi}$

7. Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar dua dimensi yang terdiri dari beberapa titik yang berjarak teratur atau konsisten dari titik tetap pada bidang tersebut. Titik asal atau pusat lingkaran adalah nama lain untuk titik tetap ini pada bidang lingkaran. Jari-jari lingkaran juga didefinisikan sebagai jarak titik tetap dari titik asal lingkaran. Berikut empat ciri khas lingkaran adalah sebagai berikut:

- a) Sudut Lingkaran: Satu-satunya bangun datar dengan sudut 180 derajat adalah lingkaran.
- b) Diameter adalah garis yang membagi lingkaran menjadi dua bagian yang sama besar.
- c) Lingkaran memiliki jari-jari, yang menghubungkan titik pada busur ke pusat lingkaran.
- d) Diameter Konstan: Terlepas dari sudutnya, diameter lingkaran tidak pernah berubah.

Gunakan rumus $\pi \times r \times r$ atau $\pi \times r^2$ untuk menentukan luas lingkaran.

Gunakan rumus $2 \times \pi \times r$ untuk mencari keliling lingkaran.

Keterangan:

π (pi) = konstanta yang sama dengan 22/7 atau 3,14

r adalah jari-jari.

D. Media Seven In One

1. Pemahaman Media: Tujuh dalam Satu

Kata Latin "media" adalah bentuk jamak dari kata "medium," yang secara langsung diterjemahkan sebagai "perantara" atau "utusan." Media adalah utusan atau perantara yang menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Menurut *American Association of Education and Communication Technology* (AECT), media adalah segala bentuk atau saluran yang digunakan individu untuk mengkomunikasikan ide atau informasi. Menurut Gagné, media adalah berbagai elemen lingkungan siswa yang dapat mendorong pembelajaran. Briggs, di sisi lain, berpendapat bahwa media adalah instrumen nyata apa pun yang dapat menyampaikan ide dan mendorong pembelajaran. Contohnya termasuk buku, film, kaset, dan bingkai film.

Berdasarkan perspektif para ahli yang disebutkan, para peneliti menyimpulkan bahwa media berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Istilah "medium" diciptakan oleh Heinich dan rekan-rekannya untuk menggambarkan perantara yang mentransmisikan informasi antara sumber dan penerima. Media komunikasi mencakup hal-hal seperti televisi, film, foto, radio, file audio, gambar yang diproyeksikan, dokumen tertulis, dan sebagainya. Di sisi lain, media disebut sebagai media pengajaran jika menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan pendidikan.⁶

Dengan demikian, media dengan komponen instruksional disebut media instruksional. Buku, perekam pita, kaset, kamera video, perekam video, film, slide (bingkai gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer adalah contoh media instruksional, menurut pernyataan spontan Gagne dan Briggs. Akibatnya, media adalah kumpulan instrumen yang digunakan untuk mengkomunikasikan konten atau elemen pendidikan. Guru menggunakan media pendidikan sebagai instrumen untuk

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.4.

memfasilitasi komunikasi dengan murid mereka. Selain itu, media digunakan dalam pendidikan untuk memfasilitasi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Jelas dari pandangan para ahli yang disebutkan bahwa media adalah alat untuk penyebaran informasi. Dalam konteks pendidikan, media sering disebut sebagai alat yaitu, alat yang digunakan instruktur untuk memfasilitasi komunikasi dengan murid mereka. Selain itu, media dalam pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membantu guru memberikan konten instruksional.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Daryanto mencantumkan beberapa keuntungan media pendidikan berikut:

- a) Membuat pesan lebih mudah dipahami dengan memberikan klarifikasi.
- b) Mengatasi kendala yang berkaitan dengan waktu, ruang, energi, dan indra.
- c) Dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dengan materi pendidikan.
- d) Memberi siswa kebebasan untuk belajar sendiri sesuai dengan keterampilan dan bakat mereka.
- e) Memberi siswa kesempatan pendidikan yang melengkapi pemahaman mereka.
- f) Memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan lima elemen komunikasi dalam pendidikan: media pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, siswa sebagai komunikator, dan guru sebagai komunikator..⁷

3. Fungsi Media Pembelajaran

Guru dapat berkomunikasi dengan siswa menggunakan media pembelajaran.

Tiga manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kapasitas fiksatif, yang mengacu pada kemampuan media untuk merekam, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu item atau peristiwa.
- b) Kapasitas manipulatif, atau kemampuan media untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Ukuran media, misalnya, dapat diubah.

⁷ Vinalisa Okky Hidayati, Skripsi:” Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Melalui Media Puzzle Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 03 Tegal”, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012), hal. 31-33.

- c) Kapasitas distribusi, atau kemampuan media untuk menjangkau banyak siswa sekaligus. Siaran radio dan televisi adalah dua contohnya.

4. Prinsip Penggunaan Media

Saat menggunakan media pendidikan, pendidik harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

- a) Tidak ada satu media pembelajaran terbaik untuk setiap tujuan pembelajaran. Hal ini karena setiap media pembelajaran hanya sesuai untuk tujuan pembelajaran tertentu.
- b) Karena media merupakan komponen cerdas dalam pendidikan, media berfungsi sebagai alat bantu pengajaran dan komponen dari proses pembelajaran.
- c) Tujuan semua materi pendidikan adalah untuk mendukung pembelajaran siswa. Pertimbangan utama saat memilih dan menggunakan materi pendidikan adalah kemudahan belajar bagi siswa.
- d) Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih sukses, penggunaan berbagai media pembelajaran dimaksudkan untuk saling melengkapi selama proses pembelajaran.
- e) Pilihan materi pendidikan harus didasarkan pada tujuan pembelajaran, bukan hanya selera pribadi pengajar.
- f) Jika beberapa media pembelajaran digunakan secara tidak tepat, siswa dapat menjadi bingung. Penggunaan multimedia tidak mengharuskan guru untuk menggunakan semua materi pembelajaran sekaligus; melainkan, materi tersebut harus disesuaikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran.
- g) Manfaat dan kekurangan media pembelajaran tidak bergantung pada seberapa nyata atau abstraknya.

5. Kelebihan dan kekurangan Media

Berikut adalah manfaat Media Tujuh dalam Satu:

- a) Dengan membuat pelajaran lebih menarik, media ini meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.

- b) Media ini membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami siswa dengan memperjelas maknanya.
- c) Terdapat lebih banyak variasi teknik pengajaran, yang membantu siswa menghindari kebosanan.
- d) Media ini mendorong lebih banyak aktivitas pembelajaran praktik, termasuk melakukan, menonton, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

Berikut adalah kekurangan Media Tujuh-dalam-Satu:

- a) Penggunaan media di kelas memberikan tekanan lebih pada pengajar.
- b) Proses persiapan media memakan waktu.
- c) Guru harus melakukan pengorbanan materi untuk menggunakan media di kelas..⁸

6. Langkah- langkah Pemilihan Media dalam Matematika

Berikut adalah prosedur yang direkomendasikan oleh Gagne dan Briggs ketika memilih media pendidikan:

- a) Buat tujuan pembelajaran,
- b) Kategorikan tujuan sesuai dengan standar pembelajaran,
- b) Pilih tahapan pembelajaran yang akan terjadi,
- c) Tentukan apa yang akan menarik minat siswa,
- e) Pilih sumber daya yang dapat diintegrasikan ke dalam setiap pelajaran,
- f) Pertimbangkan tujuan penggunaan materi,
- g) Pilih media yang akan digunakan,
- h) Jelaskan cara menggunakannya untuk setiap kesempatan,
- i) Tuliskan prosedur penggunaan media.⁹

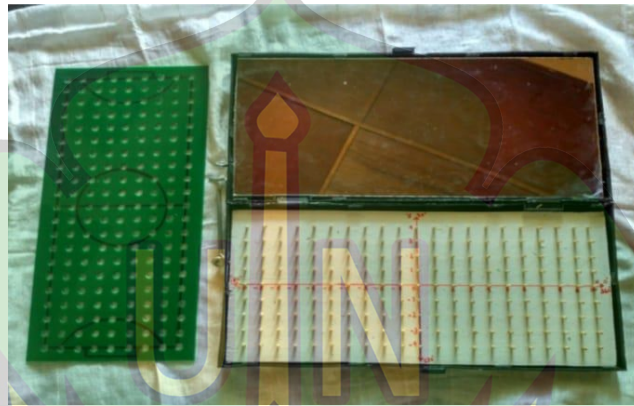
7. Media Pembelajaran *Seven In One* Mini

Materi pembelajaran *Seven In One* adalah materi pendidikan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Refleksi, rotasi,

⁸ Nasaruddin, Artikel: Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika, (IAIN Palopo: Fakultas Tadris Matematika, 2018), hal.5.

⁹ Hasbullah, Media Pembelajaran Matematika, (Univeristas Indrapatra: PGRI, 2018), hal. 21.

membangun bidang sederhana dan meningkatkan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat Kartesius, keliling dan luas persegi dan panjang persegi panjang, serta mengkoordinasikan posisi objek melalui papan catur adalah beberapa materi yang dapat digunakan dengan media *Seven In One*. Anda dapat melihat media *Seven In One* pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. 1 Media *Seven In One*

Media pembelajaran ini, yang terdiri dari enam sumber daya pendidikan dan satu permainan, dirancang terutama untuk siswa kelas atas dan lebih mudah digunakan. Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati menciptakan sumber daya pembelajaran ini dalam penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengembangan Media Tujuh dalam Satu dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Islam." Temuan penelitian menjelaskan bahwa sumber daya Tujuh dalam Satu ini dapat diterapkan dan sesuai untuk digunakan di sekolah dasar kelas empat dan sekolah dasar Islam.¹⁰ Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat bagaimana siswa kelas empat menggunakan media *Seven in One* untuk mempelajari geometri bidang.

¹⁰ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian "Pengembangan Media *Seven In One* Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12

a) Desain Media *Seven in One Mini*

Langkah pertama dalam memproduksi media *Seven in One Mini* adalah memilih peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Satu atau dua karyawan dari Laboratorium Pendidikan Matematika membantu penulis membuat media ini dengan menyediakan bahan dan menggunakan panduan yang sudah jadi. Peralatan dan perlengkapan berikut akan digunakan: bahan- bahan yang diperlukan:

A. Papan catur 32,6 x 32,6 cm

B. Kayu lapis 32,6 x 15,2 cm

C. Akrilik 32,5 x 15 cm

D. Kaca 32,5 x 15 cm

E. Tongkat

F. Kertas berwarna oranye

G. Cat untuk kayu putih

H. Tongkat atau penghapus

I. Lem kayu

J. Karet k. Engsel

I. Penyangga jendela

1) Alat-alat:

a. Pena atau spidol

b. Tali

c. Alat pemotong kayu

d. Pisau

e. Peralatan makan

f. Tang

g. Bor listrik

h. Palu,

i. Kuas

J. Amplas

2) Cara membuat mini-media *Seven In One*

1. Siapkan papan catur 32,6 x 32,6 cm.



Gambar 2.2 Papan catur

2. Potong akrilik dengan ukuran 32,5 15 cm



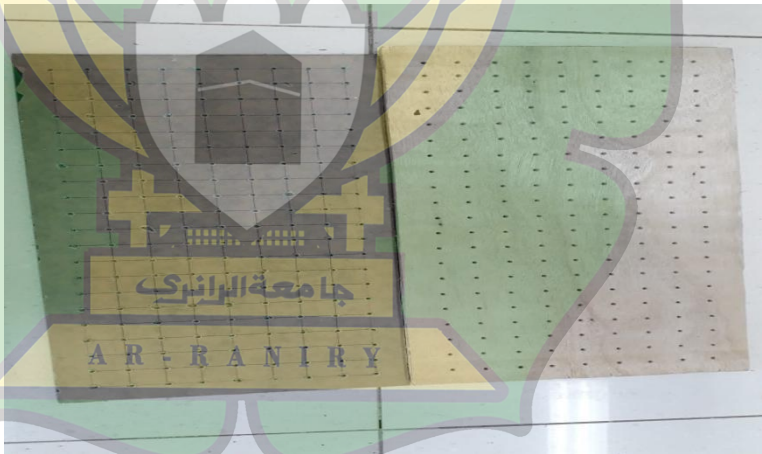
Gambar 2.3 memotong akrilik

3. Buatlah garis pada akrilik yang nantinya akan menjadi acuan untuk lubang pada titik akrilik dengan jarak antar garis 1,5 cm



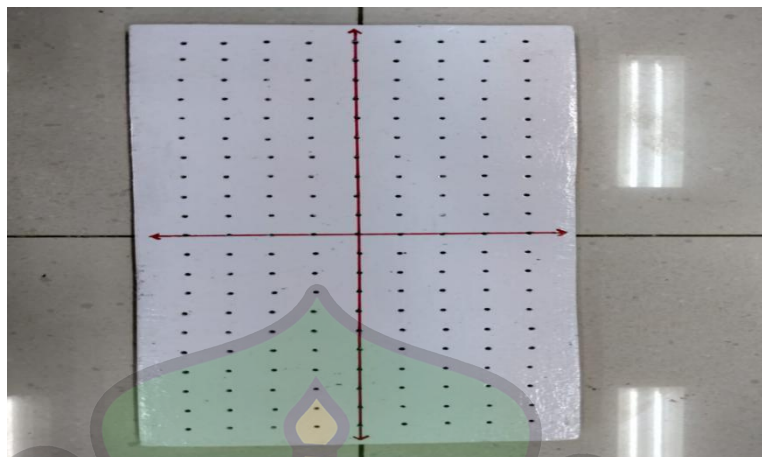
Gambar 2.4 membuat garis pada akrilik

4. Potong triplek berukuran 32, 6 15, 2 cm
5. Pasang plywood akrilik menggunakan klip pengikat dan bor lubang secara berurutan menggunakan boor listrik berdiameter 2 mm. Pastikan jumlah lubangnya ganjil.



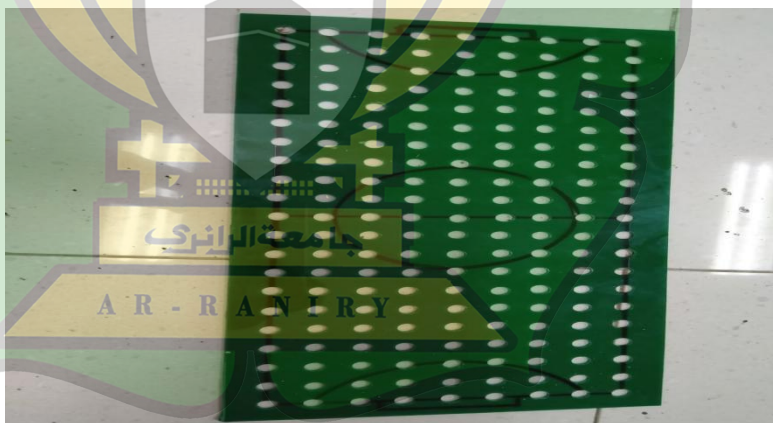
Gambar 2.5 pemasangan dan bor akrilik

6. Kemudian cat triplek yang telah dilubangi dengan cat kayu berwarna putih dan jemur triplek sampai kering



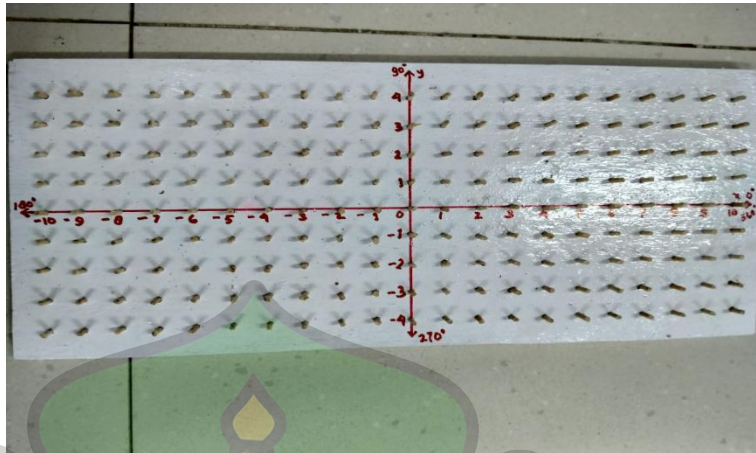
Gambar 2.6 cat triplek

7. Gunakan mata bor yang lebih besar untuk melubangi akrilik untuk tahap kedua agar dapat masuk ke dalam *geoboard*. Selanjutnya, rancang akrilik dalam bentuk lapangan sepak bola, sesuaikan dengan titik jarak pada papan koordinat.



Gambar 2.7 Melubangi akrilik dengan bor

8. Guntinglah lidi dengan ukuran kecil
9. Pasang lidi pada tripleek yang sudaah dilubangi



Gambar 2.8 pemasangan lidi

10. Pasang penyangga jendela ke sisi dan engsel ke bagian belakang papan catur.
11. Potong kaca menjadi potongan berukuran 32,5 x 15,2 cm.
12. Selanjutnya, pasang kayu lapis yang dilengkapi tusuk sate ke salah satu sisi papan catur dan tutupi dengan akrilik. Pasang kaca yang telah dipotong ke sisi papan catur yang berlawanan.



Gambar 2.9 Pemasangan tusuk sate lidi

13. Tahap Pembuatan Pion Catur

Pion catur dalam penelitian ini terbuat dari plastik, masing-masing terdiri dari raja, ratu, gajah, benteng, kuda, dan pion.

b) Tahap Pembuatan Teks Permainan

Tujuan dari model Tujuh-dalam-Satu atau teks permainan adalah untuk memfasilitasi kepatuhan siswa terhadap aturan media Tujuh dalam Satu. Hal ini menjamin bahwa konten atau ide yang diberikan dapat dicapai sesuai dengan kompetensi ini serta kompetensi pembelajaran matematika dasar.

c) Pemodelan Media Tujuh dalam Satu Matematika

Sebagian besar siswa menyukai bermain catur, yang menginspirasi pembuatan media Tujuh-dalam-Satu. Hal ini menginspirasi cara kreatif untuk mengintegrasikan kegiatan pendidikan dengan permainan yang menghibur ini. Inovasi ini berpusat pada matematika. Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang: Beberapa karet gelang yang menciptakan bentuk bidang pada beberapa bagian yang dipaku digunakan untuk mengilustrasikan tahap pemodelan untuk keliling dan luas persegi dan persegi panjang..¹¹

Berikut langkah-langkah untuk menentukan luas dan keliling persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajar genjang menggunakan *Seven In One*:

- 1) Lihatlah *Seven In One*.
- 2) Gunakan bagian *Seven In One* yang telah digambar untuk membuat persegi guna menentukan luas dan kelilingnya
- 3) Selanjutnya, buatlah persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajar genjang dengan karet gelang.
- 4) Hitung jumlah persegi yang mengelilingi setiap sisi persegi untuk menentukan kelilingnya.
- 5) Hitung jumlah persegi di dalam persegi untuk menentukan luasnya.

¹¹ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati laporan penelitian “Pengembangan Media *Seven In One* Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 12-30

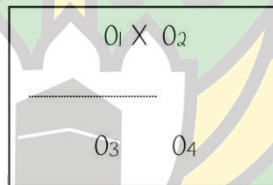
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dimulai dari pengumpulan data, pendekatan kuantitatif memerlukan penggunaan angka. Desain kuasi-eksperimental digunakan dalam penelitian ini. Meskipun terdapat kelompok kontrol dalam desain ini, hal itu tidak sepenuhnya memperhitungkan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi bagaimana eksperimen dilakukan.

Kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak dalam desain kuasi-eksperimental ini, yang merupakan Desain Kelompok Tidak Setara.¹² Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma penelitian

Keterangan :

O_1 : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan X : Treatment atau perlakuan

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.77-79.

O3 : Hasil belajar siswaa sebelum diberikan perlakuan

O4 : Hasil belajar ssiswa sesudah diberikan perlakuan¹³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua hal yang akan diteliti dalam sebuah studi penelitian disebut sebagai populasi. Delapan puluh siswa kelas empat dari kelas IVA dan IVB di MIN 7 Banda Aceh akan membentuk populasi penelitian ini. Terdapat 29 siswa di kelas V-3 dan 29 siswa di kelas V-5.

No	Tinngkat Kelas	Jummlah Ruangan	Lakii-laki	Perempuan	Jummlah
1	Kelas V-3	1	15	14	29
2	Kelas V-5	1	20	20	40

Tabel 3.1 Jumlah siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau hasil populasi yang diteliiti.¹⁴ Seluruh populasi siswa kelas empat dijadikan sampel penelitian. Kelas IVB adalah kelas eksperimen, dan Kelas IVA adalah kelas kontrol. Pengambilan sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Seluruh populasi penelitian diambil sampelnya menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Ini biasanya diterapkan ketika terdapat kurang dari tiga puluh siswa dalam populasi penelitian. Strategi lain adalah bertujuan untuk melakukan penelitian dengan generalisasi seminimal mungkin. Pengambilan sampel sensus, yang melibatkan

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017),hal. 118.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, Prosuder Penelitian.,hal. 170.

pengambilan sampel seluruh populasi penelitian, adalah nama lain untuk pengambilan sampel jenuh.¹⁵

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data. Siswa diberikan soal-soal tes. Tujuan soal ujian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Tes pra-ujian (tes pertama) dan tes pasca ujian (tes terakhir) terdiri dari soal-soal tes. Soal-soal yang diberikan berbentuk esai.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal tes kepada siswa. Soal tes disajikan dalam bentuk esai. Tes adalah alat yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh objek penelitian dalam situasi yang telah ditetapkan..¹⁶ Siswa dalam penelitian ini akan mengikuti penilaian baik sebelum maupun setelah mempelajari matematika. Dengan menggunakan materi pembelajaran *Seven In One*, ujian bertujuan untuk memastikan hasil belajar siswa tentang luas dan keliling persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, dan jajaran genjang. Esai tentang materi pelajaran akan menjadi format tes, dan hasilnya akan digunakan sebagai data.

5. Validitas Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan disebut sebagai instrumen yang valid. Ketika suatu instrumen valid, instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Diharapkan bahwa temuan penelitian akan otentik dan dapat dipercaya dengan menggunakan alat yang andal untuk pengumpulan data.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian..., hal.85

¹⁶ Masidjo, Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995), hal.39.

¹⁷ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 348.

Penelitian ini menggunakan validitas isi sebagai uji validitasnya. Pengujian validitas isi untuk instrumen tes dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan materi yang diajarkan. Untuk memastikan bahwa butir-butir tes secara tepat mencerminkan hasil pembelajaran yang diukur, pengujian validitas isi merupakan uji validitas berbasis isi..¹⁸

6. Teknik Analisis Data

Metode penelitian adalah instrumen untuk mengukur atau mengumpulkan informasi. Akibatnya, pengukuran dalam penelitian dan instrumen pengumpulan data termasuk dalam prosedur penelitian. Dalam penelitian, pengukuran adalah proses memberikan angka pada objek atau peristiwa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Para peneliti menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 16.00 untuk Windows untuk memproses data hasil belajar siswa, baik pre-test maupun post-test. Setelah investigasi, sejumlah tes digunakan untuk memeriksa data, termasuk uji-t, uji homogenitas, dan uji normalitas. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengkarakterisasi dan mengilustrasikan data penelitian, termasuk jumlah titik data, nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata, dan sebagainya, sebelum melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t.

Berikut adalah prosedur untuk menganalisis data deskriptif dengan SPSS 16.00 untuk Windows:

- a) Buka *Microsoft Office Excel* dan masukkan data. Dengan demikian, memasukkan data ke SPSS 16.00 untuk Windows akan lebih mudah.
- b) Jalankan SPSS 16.00 di Windows.
- c) Setelah itu, pilih tampilan variabel dari pojok kiri bawah. Selanjutnya, masukkan hasil di kolom Nama. Atur nilainya menjadi 0 di bagian Desimal. Masukkan tujuan pembelajaran siswa di area Label. Pilih Skala di bagian Pengukuran. Biarkan nilai default dan abaikan opsi lainnya.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian...,hal. 177.

- d) Masukkan data hasil pembelajaran siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol dengan mengklik tampilan data di pojok kiri bawah. (Data dari *Microsoft Office Excel* dapat dimasukkan untuk melakukan ini.)
- e) Selanjutnya, pilih Analisis dari menu utama SPSS 16.00 untuk Windows, lalu pilih Statistik Deskriptif dari submenu Statistik Deskriptif.
- f) Kotak dialog "Deskriptif" akan muncul. Selanjutnya, masukkan variabel hasil belajar siswa di kotak variabel.
- g) Selanjutnya, pilih Opsi untuk melakukan analisis deskriptif apa pun yang ingin Anda pilih. Kotak dialog "Deskriptif: Opsi" akan muncul. Selanjutnya, pilih statistik deskriptif yang diinginkan dengan mencentang kotak yang sesuai.
- h) Untuk mengakhiri perintah, pilih lanjutkan dan ok. Hasil statistik deskriptif SPSS untuk tujuan belajar siswa akan muncul..

Pengujian normalitas dilakukan setelah data dianalisis secara deskriptif. Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara teratur, dilakukan uji normalitas. Data pra-uji dan pasca uji dari kelas eksperimen dan data pra uji dan pasca uji dari kelas kontrol diuji normalitasnya. Uji *Shapiro Wilk* digunakan sebagai uji normalitas dalam penelitian ini. Jika ukuran sampel kurang dari 50 ($n = 50$), uji Shapiro-Wilk dijalankan. Faktor-faktor untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Data penelitian terdistribusi normal jika nilai signifikansi 0,05.
- 2) Data penelitian tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi 0,05. Uji normalitas Shapiro-Wilk menggunakan SPSS 16.00 untuk Windows dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a) Buka *Microsoft Office Excel* dan masukkan data. Dengan demikian, penginputan data ke SPSS 16.00 untuk Windows akan menjadi lebih mudah.
 - b) Beri kode pada data kelas eksperimen dan kontrol sebelum memasukkannya ke SPSS 16.00 untuk Windows. Beri kode 1 untuk data pra-uji kelas eksperimen, kode 2 untuk data pasca uji kelas eksperimen, kode 3 untuk data pra-uji kelas kontrol, dan kode 4 untuk data pasca uji kelas kontrol.

- 3) Jalankan SPSS 16.00 di Windows.
- 4) Setelah itu, klik Tampilan Variabel. Untuk variabel properti pertama, "hasil belajar siswa," ketik nilai numerik di bagian Nama, atur lebar menjadi 8, dan pilih Desimal 1. Selanjutnya, ketik hasil belajar siswa di bagian Label, pilih Nilai 0, pilih Tidak Ada untuk Hilang, pilih Kolom 8, pilih Sejajarkan Kanan, pilih Skala untuk Pengukuran, dan pilih Input untuk Peran.
 - 1) Selanjutnya, ketikkan yang berikut ini ke dalam variabel "group": Nama grup: Tipe: numerik Lebar: 8 Desimal: 0 Grup adalah labelnya. Untuk membuka kotak dialog "Label Variabel", klik kolom "Tidak Ada" di kolom Nilai. Masukkan 1 di kotak Nilai dan Pra-Uji untuk kelompok eksperimen di kotak Label. Klik Tambah setelah itu. Selanjutnya, tulis Pasca uji untuk kelas eksperimen di kotak Label dan 2 di kotak Nilai. Lanjutkan melakukan ini sambil melakukan penyesuaian kode. Klik OK jika semuanya benar.
 - 2) Selanjutnya, pilih Tampilan Data. Data Pra Uji dan Pasca Uji untuk kelas eksperimen, serta data Pra Uji dan Pasca Uji untuk kelas kontrol, kemudian harus dimasukkan ke dalam variabel "results". Di sebelahnya, masukkan kode grup.
 - 3) Setelah itu, klik Analisis, pilih Statistik Deskriptif, lalu klik Jelajahi.
 - 4) Kotak dialog berlabel "Jelajahi" akan muncul. Setelah memasukkan kelompok variabel ke dalam kotak Daftar Faktor, masukkan variabel hasil belajar siswa ke dalam kotak Daftar Dependen. Klik Plot setelah memilih Keduanya di bagian "Tampilan".
 - 5) Kotak dialog berjudul "Jelajahi: Plot" akan muncul. Klik Lanjutkan setelah mencentang kotak uji plot Normalitas dari pilihan yang tersedia.
 - 6) Terakhir, pilih ok. Hasil dari SPSS akan muncul..¹⁹

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas setelah data diperiksa normalitasnya dan ditemukan terdistribusi secara teratur. Dua atau lebih set data sampel dari populasi yang sama diuji homogenitasnya. Tingkat signifikansi 0,05

digunakan. Temuan pasca uji kelompok eksperimen dan kontrol diuji homogenitasnya menggunakan kriteria berikut untuk pengambilan keputusan:

- 1) Data penelitian berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen) jika nilai signifikansi 0,05.
- 2) Data penelitian berasal dari populasi dengan varians yang bervariasi (inhomogen) jika nilai signifikansi 0,05.

Berikut adalah prosedur penggunaan SPSS 16.00 untuk Windows untuk menguji homogenitas:

- 1) Buka *Microsoft Office Excel* dan masukkan data. Dengan demikian, penginputan data ke SPSS 16.00 untuk Windows akan lebih mudah.
- 2) Beri kode pada data kelas eksperimen dan kontrol sebelum memasukkannya ke SPSS 16.00 untuk Windows. Beri kode 1 untuk data pasca uji kelas eksperimen dan kode 2 untuk data pasca uji kelas kontrol.
- 3) Jalankan SPSS 16.00 di Windows.
- 4) Setelah itu, klik Tampilan Variabel. Untuk variabel properti pertama, "hasil belajar siswa," ketik numerik di kolom Nama, pilih Desimal 0, dan atur lebar menjadi 8. Selanjutnya, masukkan hasil belajar siswa di area Label. Pilih Kolom untuk 8, Sejajarkan untuk Kanan, Skala untuk Pengukuran, Input untuk Peran, Tidak Ada untuk Nilai, dan Tidak Ada untuk Hilang.
- 5) Selanjutnya, masukkan hal berikut untuk variabel "grup": Tipe Kelas, Tipe numerik, Lebar menjadi 8, Desimal 0 untuk Desimal, Tipe Kelas di bagian Nama. Untuk membuka kotak dialog "Label Variabel", klik kolom Tidak Ada di bawah Nilai. Masukkan 1 di kotak Nilai dan Post-Test untuk kelompok eksperimen di area Label. Klik Tambah setelah itu. Selanjutnya, post-test untuk kelas kontrol di Label setelah memasukkan 2 di kotak Nilai. Klik OK jika semuanya benar.
- 6) Selanjutnya, pilih Tampilan Data dan masukkan Post-Test kelas eksperimen terlebih dahulu, kemudian Post-Test kelas kontrol. Selanjutnya, masukkan kode pengiriman.
- 7) Setelah memilih Analisis, klik Bandingkan Rata-rata, dan terakhir klik

Berikut adalah prosedur penggunaan SPSS 16.00 untuk Windows untuk menguji homogenitas:

- 1) Buka *Microsoft Office Excel* dan masukkan data. Dengan demikian, penginputan data ke SPSS 16.00 untuk Windows akan lebih mudah.
- 2) Beri kode pada data kelas eksperimen dan kontrol sebelum memasukkannya ke SPSS 16.00 untuk Windows. Beri kode 1 untuk data pasca uji kelas eksperimen dan kode 2 untuk data pasca uji kelas kontrol.
- 3) Jalankan SPSS 16.00 di Windows.
- 4) Setelah itu, klik Tampilan Variabel. Untuk variabel properti pertama, "hasil belajar siswa," ketik numerik di kolom Nama, pilih Desimal 0, dan atur lebar menjadi 8. Selanjutnya, masukkan hasil belajar siswa di area Label. Pilih Kolom untuk 8, Sejajarkan untuk Kanan, Skala untuk Pengukuran, Input untuk Peran, Tidak Ada untuk Nilai, dan Tidak Ada untuk Hilang.
- 5) Selanjutnya, masukkan hal berikut untuk variabel "grup": Tipe Kelas, Tipe numerik, Lebar menjadi 8, Desimal 0 untuk Desimal, Tipe Kelas di bagian Nama. Untuk membuka kotak dialog "Label Variabel", klik kolom Tidak Ada di bawah Nilai. Masukkan 1 di kotak Nilai dan Post-Test untuk kelompok eksperimen di area Label. Klik Tambah setelah itu. Selanjutnya, post-test untuk kelas kontrol di Label setelah memasukkan 2 di kotak Nilai. Klik ok jika semuanya benar.
- 6) Selanjutnya, pilih Tampilan Data dan masukkan Post-Test kelas eksperimen terlebih dahulu, kemudian Post-Test kelas kontrol. Selanjutnya, masukkan kode pengiriman
- 7) Setelah memilih Analisis, klik Bandingkan Rata-rata, dan terakhir klik²⁰

Setelah data yang diperoleh terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus statistik uji-t untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

Ha : (terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*) Pada

penelitian ini statistic uji-t yang akan digunakan adalah uji Independent Sampel T-test.

Ho : (tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *Seven In One* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *Seven In One*)

Dengan kriteria pengampilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak
- 2) Jika nilai signifikan 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berikut adalah prosedur penggunaan SPSS 16.00 untuk Windows untuk menguji homogenitas:

- 1) Buka *Microsoft Office Excel* dan masukkan data. Dengan demikian, penginputan data ke SPSS 16.00 untuk Windows akan menjadi lebih mudah.
- 2) Klik Tampilan Variabel setelah membuka lembar kerja SPSS. Langkah selanjutnya adalah mengisi properti variabel.
- 3) Klik kolom Tidak Ada di baris kedua hingga kotak dialog "Label Nilai" muncul untuk melengkapi properti di bagian "Nilai Variabel" untuk variabel kelas. Selanjutnya, ketik "Pasca uji untuk kelas eksperimen" di kotak Label dan 1 di kotak Nilai. Klik Tambah setelah itu.
- 4) Selanjutnya, ketik "Pasca uji untuk kelas kontrol" di kotak Label dan 2 di kotak Nilai. Klik Tambah dan ok setelah itu.
- 5) Klik Tampilan Data setelah properti variabel dimasukkan dengan tepat. Masukkan nilai dan kode pasca uji untuk kelas eksperimen dan kontrol di variabel hasil.

Berikut adalah prosedur penggunaan SPSS 16.00 untuk Windows untuk menguji homogenitas:

- 1) Buka *Microsoft Office Excel* dan masukkan data. Dengan demikian, penginputan data ke SPSS 16.00 untuk Windows akan menjadi lebih mudah.
- 2) Klik Tampilan Variabel setelah membuka lembar kerja SPSS. Langkah selanjutnya adalah mengisi properti variabel.

- 3) Klik kolom Tidak Ada di baris kedua hingga kotak dialog "Label Nilai" muncul untuk melengkapi properti di bagian "Nilai Variabel" untuk variabel kelas. Selanjutnya, ketik "Pasca uji untuk kelas eksperimen" di kotak Label dan 1 di kotak Nilai. Klik Tambah setelah itu.
- 4) Selanjutnya, ketik "Pasca uji untuk kelas kontrol" di kotak Label dan 2 di kotak Nilai. Klik Tambah dan ok setelah itu.
- 5) Klik Tampilan Data setelah properti variabel dimasukkan dengan tepat. Masukkan nilai dan kode pasca uji untuk kelas eksperimen dan kontrol di variabel hasil.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas lima tahun ajaran 2025–2026 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Banda Aceh, yang berlokasi di Jln. Cut Nyak Dhien, Lamtemen Barat, Kecamatan Jaya Baru, Kabupaten Banda Aceh dengan NPSN 60703476 dan kode pos 23232. Sekolah ini didirikan pada tanggal 20 Januari 2023, dan kepala sekolahnya adalah Hilmiyati, S.Ag., M.A. dengan Kurikulum Independen. Untuk membandingkan kedua kelas, penelitian ini dilakukan di dua kelas: kelas V-3, yang tidak menggunakan media, dan kelas V-5, yang menggunakan media *Seven In One*.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas lima tahun ajaran 2025–2026 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Banda Aceh, yang berlokasi di Jln. Cut Nyak Dhien, Lamtemen Barat, Kecamatan Jaya Baru, Kabupaten Banda Aceh dengan NPSN 60703476 dan kode pos 23232. Sekolah ini didirikan pada tanggal 20 Januari 2023, dan kepala sekolahnya adalah Hilmiyati, S.Ag., M.A. dengan Kurikulum Independen. Untuk membandingkan kedua kelas, penelitian ini dilakukan di dua kelas: kelas V-3, yang tidak menggunakan media, dan kelas V-5, yang menggunakan media *Seven In One*.

Penelitian ini dilakukan antara tanggal 19 dan 23 Januari 2026. Observasi di MIN 7 Banda Aceh merupakan langkah pertama. Kelompok eksperimen dan kontrol kemudian diberi pertanyaan pra-uji. Setelah itu, kelas eksperimen menggunakan media *Seven In One* selama dua sesi perlakuan. Sebaliknya, media *Seven In One* tidak digunakan selama pembelajaran di kelompok kontrol. Kedua kelas diberi pertanyaan pasca uji oleh peneliti setelah perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perlakuan tersebut memengaruhi hasil belajar siswa

kelas lima.

Pertanyaan objektif yang telah melalui pengujian validitas, reliabilitas, kesulitan, dan diskriminasi membentuk instrumen tes yang digunakan dalam latihan ini. Tujuan dari alat ini adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif yang tepat yang akan secara akurat menggambarkan keterampilan siswa. IBM SPSS Statistics versi 22 untuk Windows digunakan untuk mengevaluasi semua data pra-uji dan pasca uji.

Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan deviasi standar. Tes analisis prasyarat, seperti tes homogenitas dan normalitas, kemudian dilakukan untuk memastikan data memenuhi kriteria statistik parametrik. Uji t sampel independen digunakan pada langkah pengujian hipotesis untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah data memenuhi kriteria analitis.

Penilaian awal kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh dari temuan pengolahan data. Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menentukan seberapa besar penggunaan media *Seven In One* mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas lima di MIN 7 Banda Aceh.

Table 4.1 Nilai post tes dan pretes

Kelas	Nilai <i>Pre-test</i>			Nilai <i>Post-test</i>		
	Tinggi	Rendah	Mean	Tinggi	Rendah	Mean
Eksperimen V-5	65	20	37	80	20	53
Kontrol V-3	70	20	27	85	20	51

Sebelum menerima terapi, informasi tentang kemampuan awal siswa dikumpulkan berdasarkan temuan pra-uji yang ditunjukkan pada tabel 4.1. Skor rata-rata pra-uji kelas eksperimen adalah 37, dengan skor tertinggi 65 dan terendah 20. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 21, skor maksimum 70,

dan skor minimum 20. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan awal siswa di kedua kelas masih sebanding dan relatif rendah, sehingga layak untuk dibandingkan. Siswa mengikuti pasca uji untuk menilai hasil belajar mereka setelah implementasi pelajaran. Menurut analisis pasca uji, kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 53, skor maksimum 80, dan skor minimum 20. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 51, skor maksimum 85, dan skor terendah 20.

Hasil belajar meningkat di kedua kelas, menurut perbandingan hasil pre-test dan post-test. Meskipun demikian, hasil belajar kelas eksperimen meningkat lebih banyak daripada kelompok kontrol. Rata-rata skor kelas eksperimen naik 16 poin, dari 37 menjadi 53, sedangkan rata-rata skor kelas kontrol naik 14 poin, dari 37 menjadi 51. Rata-rata skor post-test kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, meskipun terjadi peningkatan di kedua kelas. Variasi hasil belajar ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Seven In One* meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dapat memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan cara yang lebih nyata dan sistematis dengan bantuan media *Seven In One*, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih unggul daripada pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Seven In One* meningkatkan hasil belajar siswa. Keliling dan luas bangun datar meningkat, yang mungkin berpengaruh pada hasil belajar, karena media *Seven In One* memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih nyata, partisipatif, dan menyenangkan. Temuan penelitian ini konsisten dengan teori pembelajaran, yang menyatakan bahwa penggunaan materi pembelajaran yang relevan dapat membantu siswa dalam memahami ide-ide abstrak, khususnya dalam matematika di sekolah dasar Islam. *Media Seven in One* adalah alat visual dan manipulatif yang membantu siswa.

Tabel 4.2 Hasil pre test dan post test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre Test Eksperimen</i>	29	54	92	73.14	10.395
<i>Post Test Eksperimen</i>	29	72	100	89.93	8.713
<i>Pre Test Kontrol</i>	29	53	90	72.00	10.128
<i>Post Test_Kontrol</i>	29	65	96	81.76	8.915
<i>Valid N (listwise)</i>	29				

Tabel menunjukkan bahwa skor pretest kelas eksperimen rata-rata 73,14, dengan deviasi standar 10,395 dan rentang skor dari 54 hingga 92. Skor posttest meningkat menjadi rata-rata 89,93 setelah belajar dengan media *Seven In One*, dengan skor maksimum 100 dan skor minimum 72. Deviasi standar turun menjadi 8,713. Ini menunjukkan bahwa skor siswa menjadi lebih merata distribusinya di samping peningkatan hasil belajar.

Skor pretest untuk kelas kontrol rata-rata 72,00, dengan deviasi standar 10,128 dan rentang 53 hingga 90, yang sebanding dengan kelas eksperimen. Setelah pembelajaran, deviasi standar turun menjadi 8,915 dan skor posttest meningkat menjadi rata-rata 81,76, dengan skor terendah 65 dan skor maksimum 96. Hasil belajar kelas kontrol masih lebih rendah daripada kelas eksperimen, meskipun ada peningkatan dan distribusi skor yang lebih seragam.

1) Hasil Uji Normalitass

Salah satu kriteria analitis yang bertujuan untuk memastikan apakah data penelitian terdistribusi secara teratur adalah uji normalitas. Karena menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan dan apakah data dari populasi yang terdistribusi normal dapat dipelajari menggunakan statistik parametrik, normalitas data sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, data harus terlebih dahulu memenuhi asumsi normalitas sebelum melakukan uji hipotesis.

Data pra uji dan pasca uji dari kelompok eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini diuji normalitasnya. Metode *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam SPSS versi 22 untuk Windows untuk melakukan uji normalitas. Karena terdapat lebih dari 20 orang di setiap kelompok, metode *Kolmogorov Smirnov* dipilih untuk menguji normalitas data. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut: data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) lebih tinggi dari 0,05. Di sisi lain, data dianggap tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Menurut Ghazali (2018), jika probabilitas atau nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat kesalahan yang ditetapkan, yaitu 0,05, maka data tersebut terdistribusi secara teratur. Untuk memastikan apakah data pra uji dan pasca uji untuk kelompok eksperimen dan kontrol terdistribusi secara teratur, uji normalitas digunakan. Penting untuk melakukan uji normalitas sebelum melakukan analisis statistik parametrik. SPSS versi 22 untuk Windows digunakan untuk melakukan uji normalitas.

Tabel 4.3 hasil uji normalitas

Hasil Belajar	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov Statistic</i>	Df	<i>Shapiro-Wilk Statistic</i>	Sig.
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,059	29	0,982	0,885
	Kontrol	0,054	29	0,982	0,880
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,073	29	0,969	0,528
	Kontrol	0,068	29	0,969	0,523

Nilai signifikansi *Shapiro Wilk* untuk data pretest kelas eksperimen adalah 0,885, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,880, menurut tabel uji normalitas. Sebaliknya, nilai signifikansi untuk data posttest kelas eksperimen adalah 0,528, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 0,523. Hasil pretest dan posttest di kedua

kelas ditemukan terdistribusi secara teratur karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Akibatnya, data memenuhi persyaratan normalitas dan dapat diuji lebih lanjut untuk analisis tambahan.

2) Uji Homogenitas

Table 4.4 pretest homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>PreTest</i>	<i>Based on Mean</i>	.020	1	56	.888
	<i>Based on Median</i>	.019	1	56	.891
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.019	1	55.952	.891
	<i>Based on trimmed mean</i>	.020	1	56	.889

Nilai signifikansi (Sig.) untuk pretest berdasarkan rata-rata adalah 0,888, menurut tabel uji homogenitas. Karena angka ini lebih tinggi dari 0,05, dapat dikatakan bahwa terdapat homogenitas dalam varians data pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat variabilitas data pada kedua kelompok tersebut sama, memenuhi salah satu persyaratan untuk analisis statistik parametrik.

Tabel 4.5 post test homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>PostTest</i>	<i>Based on Mean</i>	.021	1	56	.886
	<i>Based on Median</i>	.028	1	56	.867
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.028	1	55.984	.867
	<i>Based on trimmed mean</i>	.024	1	56	.877

1. Nilai signifikansi (Sig.) untuk posttest berdasarkan rata-rata adalah 0,886, menurut tabel uji homogenitas. Karena angka ini lebih tinggi dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat homogenitas dalam varians data posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data di kedua kelompok relatif sama, memenuhi prasyarat untuk menerapkan pengujian parametrik.
2. Untuk memastikan apakah varians atau distribusi data antar kelompok relatif sama, dilakukan uji homogenitas. Uji ini diperlukan untuk analisis statistik parametrik karena uji perbedaan rata-rata, seperti uji t independen, memerlukan asumsi homogenitas. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa jika tidak ada perbedaan substansial dalam varians antar kelompok, data dianggap homogen. Perbandingan hasil belajar antar kelompok yang lebih adil, tidak memihak, dan sah dimungkinkan jika varians data homogen, artinya kelompok yang dibandingkan memiliki tingkat distribusi data yang sebanding. Dengan kata lain, homogenitas data menjamin bahwa setiap perbedaan hasil sebenarnya disebabkan oleh terapi dan bukan oleh perbedaan dalam distribusi data asli antar kelompok. Dengan menggunakan Uji Levene dengan SPSS versi 22 untuk Windows, uji homogenitas dilakukan pada data pra-uji dan pasca uji kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini. Uji Levene dipilih

karena penggunaannya yang luas dalam penelitian pendidikan dan kemampuannya yang lebih fleksibel untuk mengevaluasi kesamaan varians. Nilai signifikansi (Sig.) adalah dasar kriteria pengambilan keputusan.

3. Apabila Sig. > 0,05, maka varians antar kelompok dianggap homogen.
4. Apabila Sig. < 0,05, maka varians antar kelompok dianggap tidak homogen.

3) Uji Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil pretest dan posttest memengaruhi hasil belajar siswa. Kategori hasil belajar digunakan sebagai variabel dependen dan pretest serta posttest sebagai variabel independen dalam analisis regresi linier untuk menguji hipotesis ini.

Tabel 4.6 pre test hipotesis

Group Statistics						
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	
<i>PreTest</i>	1	29	73.14	10.395	1.930	
	2	29	72.00	10.128	1.881	

Terdapat 29 siswa di setiap kelas, menurut tabel Statistik Kelompok. Rata-rata skor pretest kelas eksperimen adalah 73,14 dengan standar deviasi 10,395, sedangkan skor kelompok kontrol adalah 72,00 dengan standar deviasi 10,128. Nilai kesalahan standar kelas eksperimen sebesar 1,930 dan nilai kesalahan standar kelas kontrol sebesar 1,881 cukup kecil, menunjukkan bahwa rata-rata yang dihasilkan sangat representatif. Secara keseluruhan, tidak ada banyak perbedaan antara rata-rata skor kedua kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebanding.

5) Uji Independent Samples Test

Untuk memastikan apakah hasil belajar rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda selama fase pra-uji dan pasca uji, Uji Levene untuk Kesetaraan Varians digunakan untuk menentukan apakah varians kedua kelompok setara sebelum hasil uji t diinterpretasikan. Temuan uji menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen karena nilai signifikansi uji Levene lebih besar dari 0,05 baik pada skor pra-uji maupun pasca uji (Sig. Pra uji = 0,214 dan Sig. pasca uji = 0,888). Oleh karena itu, diyakini bahwa baris Varians Setara akan digunakan untuk menginterpretasikan temuan uji t.

Nilai signifikan (Sig. 2-tailed) sebesar 0,674, yang lebih tinggi dari 0,05, ditemukan berdasarkan temuan uji t sampel independen pada data pretest. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Bukti lebih lanjut bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan berasal dari nilai perbedaan rata-rata sebesar 1,138, yang menunjukkan perbedaan rata-rata yang sangat kecil dengan rentang kepercayaan yang mencakup nilai nol (-4,261 hingga 6,537). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sebelum menerima perlakuan, siswa di kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sebanding.

Table 4.7 *Independent sample test*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PostTest	1	29	89.93	8.713	1.618
	2	29	81.76	8.915	1.655

Terdapat 29 siswa di setiap kelas, menurut tabel Statistik Kelompok. Skor rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 89,93 dengan deviasi standar 8,713, sedangkan skor kelompok kontrol adalah 81,76 dengan deviasi standar 8,915. Nilai rata-rata kesalahan standar kelas eksperimen sebesar 1,618 dan nilai rata-rata kesalahan standar

kelas kontrol sebesar 1,655 keduanya sangat kecil, menunjukkan bahwa rata-rata yang dihasilkan cukup representatif. Secara keseluruhan, skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, menunjukkan bahwa perlakuan tersebut meningkatkan hasil belajar bagi siswa di kelas eksperimen.

Nilai signifikan (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001, yang kurang dari 0,05, ditemukan berdasarkan hasil uji t sampel independen pada data *post test*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan. Rata-rata skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, menurut nilai perbedaan rata-rata sebesar 8,172. Signifikansi perbedaan tersebut semakin didukung oleh fakta bahwa nol tidak termasuk dalam interval kepercayaan (3,535 hingga 12,810). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Seven In One* meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Peneliti pertama-tama memberikan pretest kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk memastikan kemampuan awal siswa. Menurut temuan tes, rata-rata skor pretest kelas eksperimen adalah 73,14, sedangkan kelas kontrol adalah 72,00. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan awal kedua kelas tersebut sebanding. Hasil uji T sampel independen, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan (*Sig.* 0,674 > 0,05), semakin mendukung hal ini, menunjukkan bahwa semua kelas memiliki kondisi awal yang identik sebelum menerima perlakuan.

Kedua kelas kemudian diberi berbagai perlakuan oleh para peneliti. Media *Seven In One* digunakan di kelas eksperimen untuk memfasilitasi pembelajaran, sementara metode tradisional digunakan di kelompok kontrol. Setelah proses pembelajaran selesai, para peneliti memberikan posttest kepada kedua kelas untuk melihat apakah ada variasi dalam hasil belajar siswa setelah terapi. Skor rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 89,93, dibandingkan dengan 81,76 untuk kelas kontrol, menurut data posttest. Ini menunjukkan bahwa meskipun hasil belajar meningkat di

kedua kelas, peningkatan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hasil uji T sampel independen, yang menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, menguatkan perbedaan ini dan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan.

Persyaratan analisis, khususnya uji homogenitas dan normalitas, diuji sebelum pengujian hipotesis. Karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk setiap kelompok lebih tinggi dari 0,05, temuan uji normalitas menunjukkan bahwa semua data pretest dan posttest di kedua kelas terdistribusi secara normal. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data menunjukkan varians homogen, dengan nilai signifikansi 0,886 untuk posttest dan 0,888 untuk pretest (Sig. $> 0,05$). Hasilnya, data memenuhi standar pengujian parametrik.

Menurut laporan keseluruhan, pemanfaatan media *Seven In One* berdampak besar pada hasil belajar siswa. Rata-rata hasil posttest kelompok eksperimen dan kontrol berbeda sebesar 8.172 poin, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen berkinerja lebih baik. Gagasan pembelajaran aktif dan interaktif secara teoritis dapat menjelaskan efektivitas media *Seven In One* dalam meningkatkan hasil belajar. Keterlibatan, perhatian, dan motivasi belajar siswa meningkat ketika mereka dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran berkat media ini. Selain itu, siswa mempelajari topik dengan cara yang lebih nyata dan menyenangkan ketika konten disajikan dalam berbagai cara dalam satu media.

Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati (2019), yang menyatakan bahwa media *Seven In One* dapat meningkatkan pemahaman ide matematika dalam berbagai mata pelajaran. Penelitian ini menyoroti bagaimana media ini dapat membuat mata pelajaran lebih mudah dan lebih menarik bagi siswa untuk dipahami. Selain itu, penelitian Yohanes Lagadoni (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar seperti papan paku dapat

meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika, mendukung temuan ini. Sejalan dengan itu, Lastrijanah dkk. (2017) menemukan bahwa penggunaan bahan geoboard sangat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media ajar secara umum membantu meningkatkan standar pembelajaran.

Para peneliti menggunakan media *Seven In One* untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas eksperimen dan tidak menggunakannya di kelompok kontrol. Para peneliti memberikan tes pasca-pembelajaran kepada kedua kelas setelah pembelajaran selesai. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah siswa yang diajar menggunakan media *Seven In One* dan siswa yang diajar tanpa media tersebut memiliki hasil belajar yang berbeda. Berdasarkan data *Post Test*, siswa di kelas eksperimen memiliki skor *Post Test* rata-rata 83,21, sedangkan siswa di kelas kontrol memiliki skor *Post Test* rata-rata 54,00.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan Media Tujuh dalam Satu memengaruhi hasil belajar siswa kelas lima sekolah dasar tentang luas dan keliling bangun datar. Apakah penggunaan Media Tujuh dalam Satu memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa merupakan topik penelitian. Hipotesis penelitian yang dikembangkan adalah $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada pengaruh signifikan) dan $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (pengaruh signifikan). Semua analisis temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam matematika sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan.

Siswa di kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif rendah dan seimbang sebelum pemberian perlakuan. Dimungkinkan untuk membandingkan efektivitas media yang digunakan karena skor pretest rata-rata kelas eksperimen adalah 39 dan kelas kontrol adalah 32, menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada tingkat kompetensi awal yang sama. Tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada awal penelitian, menurut temuan uji t sampel independen pada pretest, yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil ini signifikan karena menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan dari terapi disebabkan oleh

penggunaan materi pembelajaran dan bukan variasi dalam keterampilan awal siswa. Hasil belajar kedua kelompok meningkat setelah prosedur pembelajaran, menurut data posttest. Meskipun demikian, dibandingkan dengan kelas kontrol, kemajuan kelas eksperimen jauh lebih besar. Temuan uji statistik menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelompok berbeda secara signifikan.²¹

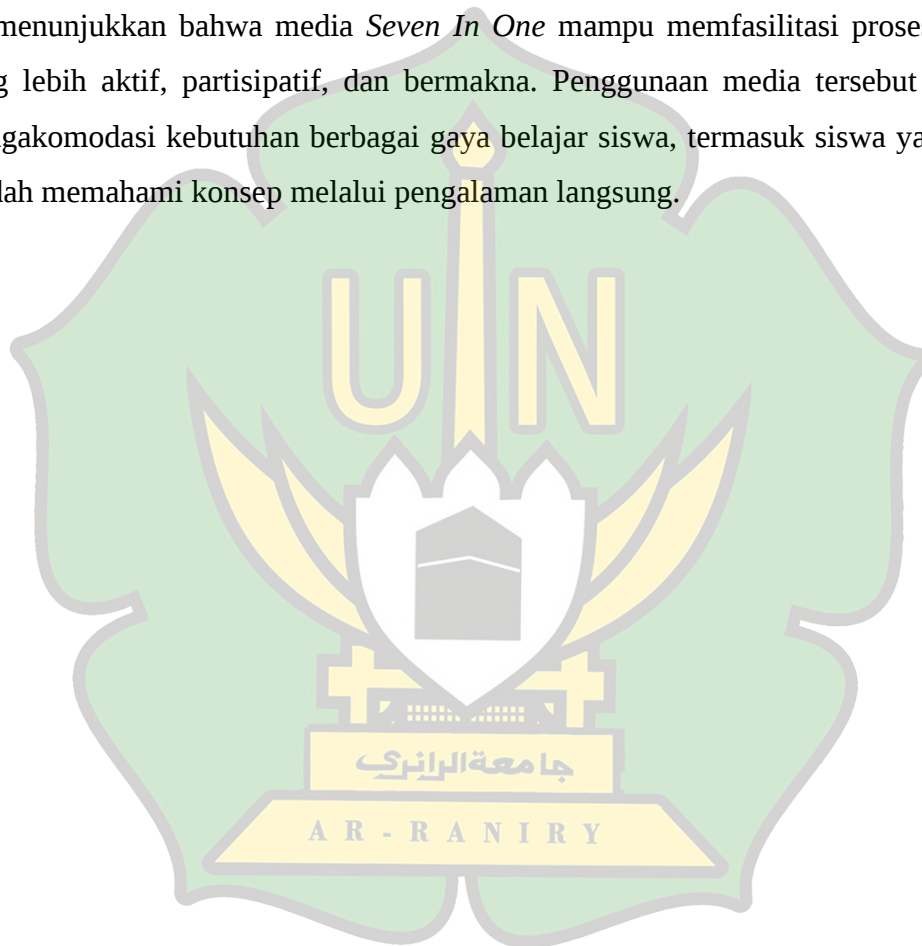
Media *Seven In One* memberikan representasi konkret yang membantu menghubungkan konsep abstrak bilangan bulat dengan pengalaman nyata. Hal ini konsisten dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Media manipulatif seperti *Seven In One* objek pembelajaran secara langsung sehingga materi keliling dan luas bangun datar menjadi lebih mudah dipahami sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang mendukung penggunaan media konkret, terutama pada peserta didik.²²

Temuan studi tahun 2019, "Pengembangan Media *Seven In One* dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Islam," oleh Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, menunjukkan bahwa media *Seven In One* dapat digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran seperti refleksi, rotasi, sistem koordinat Kartesius, keliling dan luas persegi dan persegi panjang, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dan koordinat lokasi objek melalui catur. Meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide ini adalah tujuan lain dari pembuatan media *Seven In One*.

Temuan penelitian ini konsisten dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana bahan pembelajaran manipulatif atau konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika. Misalnya, penelitian Listrianti menemukan bahwa penggunaan media manipulatif, seperti kartu bermain, dapat meningkatkan kemampuan siswa madrasah dalam mengetahui hasil keliling dan luas

²¹ Wulandari, Luthfiyah Apriani. "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Islam Bunayya Pagar Alam". *Elementary : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol 5. No. 3, Juli 2025. Hal. 396-407.

bangun datar, menunjukkan tren positif dalam penggunaan media fisik untuk pembelajaran matematika. Keunggulan *Media Seven In One* terletak pada kemampuannya membuat keliling dan luas menjadi nyata dan terstruktur. Media ini memberikan stimulasi visual, auditori, dan kinestetik yang membuat siswa dapat melihat hubungan antar bilangan serta hasil operasi secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Seven In One* mampu memfasilitasi proses belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna. Penggunaan media tersebut berhasil mengakomodasi kebutuhan berbagai gaya belajar siswa, termasuk siswa yang lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penggunaan media *Seven In One* juga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, menurut studi lapangan. Siswa tampak lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar. Selain itu, pembelajaran kelompok mendorong komunikasi, diskusi, dan kerja sama pemecahan masalah di antara siswa. Keterampilan sosial dan komunikasi siswa meningkat di samping hasil belajar mereka. Kebutuhan berbagai gaya belajar siswa, termasuk mereka yang lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung, berhasil dipenuhi dengan penggunaan media ini. Terakhir, temuan penelitian mengkonfirmasi penerimaan H_0 dan H_1 , yang menyatakan bahwa penggunaan media *Seven In One* memiliki dampak substansial pada hasil belajar siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pilihan ini sejalan dengan pengujian statistik yang menunjukkan perbedaan substansial antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *post test*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Seven In One* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

B. SARAN

Untuk memenuhi tujuan pembelajaran dalam setiap tugas pembelajaran, disarankan agar:

- 1) Sebagai pilihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas empat, khususnya pada keliling dan luas bangun datar, guru diimbau untuk menggunakan media *Seven In One* ke dalam mata pelajaran matematika mereka.
- 2) Calon siswa yang tertarik dengan media *Seven In One* diimbau untuk menerapkannya pada sumber belajar tambahan, termasuk penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, rotasi, refleksi, sistem koordinat Kartesius, bangun datar dan atributnya, serta koordinat lokasi objek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E. (2018). *Pengembangan media pembelajaran matematika berupa kotak pop-up pada materi bangun ruang anak autisme* (Skripsi). Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Djadir, dkk. (2017). *Sumber belajar penunjang PLPG 2017 mata pelajaran/paket keahlian matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firdaus, R., Sa'ud, U. S., & Arisetyawan, A. (2022). Desain didaktis untuk mengatasi hambatan belajar pada keliling dan luas persegi serta persegi panjang. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3632–3645. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5592>.
- Hari, B. S. (2019). *Mengenal bangun datar*. Depok: Penerbit Duta.
- Hasanah, N. (2023). Peran media dalam pembelajaran. Diakses dari <https://www.kompasiana.com>.
- Hasbullah. (2018). *Media pembelajaran matematika*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Hidayati, V. O. (2012). *Peningkatan aktivitas dan hasil belajar materi bangun datar melalui media puzzle pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 03 Tegal* (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Implementasi media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas II. (2023). 6(1). ISSN 2599-3291.
- Jannah, E. N. (2014). *Peningkatan hasil belajar materi bangun datar pada siswa kelas II SD N Piring melalui media papan berpaku* (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Jarmita, N., Chandrawati, A. E., & Zulfiati. (2019). *Pengembangan media seven in one pada pembelajaran matematika di SD/MI*. Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).
- Lastrijannah. (2017). Pengaruh media pembelajaran geoboard terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).

- Lintang, L. E. S., Arfinanti, N., & Azka, R. (2021). Alat peraga ABD ajaib guna memahami konsep luas dan keliling bangun datar berbasis etnomatematika. *Journal in Mathematics Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.14421/polynom.2021.011-02>.
- Milkhaturohman, M., Silva, S. D., & Wakit, A. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika materi bangun datar di SDN 2 Mantingan Jepara. *Jurnal Pendidikan Matematik*, 4(2), 94–106. <https://doi.org/10.33365/jm.v4i2.2095>.
- Nasaruddin. (2018). *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Palopo: Fakultas Tadris Matematika.
- Pelatihan pembuatan soal numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi guru SDN Wonotirto 4. (2024). *Jurnal SOLMA*.
- Penerapan pembelajaran berbantuan media papan berpaku untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi memahami luas dan keliling bangun datar sederhana kelas IV SD VII Patokan tahun pelajaran 2023–2024. (2023). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*.
- Perkembangan alat peraga menghitung luas dan keliling persegi satuan guna mempermudah pembelajaran matematika. (2023). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Jawa Barat: Pustaka Setia.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Nilda Rahmadhani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh / 24 November 2001
 Alamat : Peuniti
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
 No HP : 0822 9876 8105
 Email : 200209074@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD (2008-2015) : SD Negeri 12 Banda Aceh
 MTs (2015-2017) : SMP Negeri 17 Banda Aceh
 SMK (2017-2019) : SMK negeri 1 Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Usman Rasyid
 Pekerjaan : Tukang Bangunan
 Nama Ibu : Nurhayati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Peuniti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 117 Tahun 2026

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mencingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 590 TAHUN 2024

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
 Untuk Membimbing
 Nama : Nida Rahmadhani
 Nim : 2002209074
 Prog : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Hasil Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Seven In One pada Kelas V MIN Banda Aceh

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA- 025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

جامعة الرانيري

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Badan Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.

Ditandatangani di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 27 Januari 2026
 Dekan




CS Dipindai dengan CamScanner

2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-78/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2026
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh ; Kepala MIN 7 Kota Banda Aceh
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200209074
 Nama : NILDA RAHMADHANI
 Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : JL. RUMOH ACEH, NO.16, PEUNITI

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SEVEN IN ONE PADA KELAS V MIN Banda Aceh**

Banda Aceh, 06 Januari 2026
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
 NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 27 Februari 2026

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

3. Surat Pengantar Penelitian Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
 Jalan Mohd. Jam No.29 Kampung Baru, Kec. Baiturrahman
 Kota Banda Aceh (Kode Pos 23242). Telp. (0651) – 6300597 Faximil 6300597
 Website: www.kemenagbandaaceh.com

Nomor : 19/Kk.01.07/TL.00/01/2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

12 Januari 2026

Yth. MIN 7 Banda Aceh
 Di Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, nomor : B-78/Un.8/FTK.1/TL.00/1/2026 tanggal 06 Januari 2026, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan skripsi, kepada saudara/i :

Nama : Nilda Rahmadhani
 NIM : 200209074
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : XI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala Kantor,



SALMAN

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

4. Surat Telah Melakukan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 KOTA BANDA ACEH
 Jalan Cut Nyak Dhien Lamteumen Barat Kota Banda Aceh
 Telepon (0651) 41610; Faksimili (0651) 41610
 website : www.minteladan-bandaaceh.sch.id; email : minteladanaceh@gmail.com

Nomor : B-189/Mi.01.07.7/PP.00.4/05/2026 04 Mei 2026
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : Telah Melakukan Penelitian
 di MIN 7 Kota Banda Aceh

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi Pendidikan Guru MI
 UIN Ar-Raniry
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor : B-19/Kk.01.07/TL.00/01/2026 Tanggal 12 Januari 2026 perihal Rekomendasi Melakukan Penelitian Ilmiah, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama	: Nilda Rahmadhani
NIM	: 200209074
Prodi	: Pendidikan Guru MI

Benar yang namanya tersebut diatas telah Melakukan Penelitian Ilmiah/ Pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi dengan judul "Hasil Belajar Siswa pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar melalui Penggunaan Media Seven in One pada Kelas V-3 dan V-5 MIN 7 Banda Aceh, pada tanggal 19 s/d 24 Januari 2026 di MIN 7 Kota Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan telah melakukan penelitian ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A R - R A N I R

Kepala,

 Hilmiyati

5. validasi modul ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata pelajar : Matematika
 Materi pokok : Keliling dan Luas bangun datar
 Kelas / semester : V / I
 Penulis : Nilda Rahmadhani
 Nama validator : Ersalmina, S.pd.i.
 Profesi : Guru kelas.

A. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian :
 1. Sangat Kurang
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

Aspek Penilaian	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Modul Ajar					
Kelengkapan komponen modul ajar	Komponen informasi modul :				
	a. Identitas modul				✓
	b. Profil pelajar pancasila				✓
	c. Sarana dan prasarana				✓
	d. Target peserta didik				✓
	e. Model dan metode pembelajaran				✓
	Komponen inti :				✓
	a. Tujuan pembelajaran		✓		✓
	b. Pemahaman bermakna				✓
	c. Pertanyaan pemantik				✓
	d. Kegiatan pembelajaran				✓
	e. Refleksi				✓
	f. Asesmen		✓		✓
	g. Pengayaan dan remedial				✓
	Komponen lampiran :				✓
a. LKPD				✓	
b. Bahan ajar				✓	
c. Bahan bacaan guru dan siswa				✓	
d. Glosarium				✓	
e. Daftar pustaka				✓	
Profil pelajar pancasila	Kesesuaian pemilihan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran				✓
Model pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa				✓
	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				✓

A R - R A N I R Y

Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				✓
Pemahaman bermakna	Modul ajar menginformasikan manfaat yang akan siswa peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran				✓
Pertanyaan pemantik	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir kritis dalam diri siswa				✓
Kegiatan pembelajaran	Kelengkapan Langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran				✓
	Kesesuaian kegiatan inti dengan model tutor sebaya				✓
	Kesesuaian kegiatan dengan media <i>Seven In One</i>				✓
Assesmen	Kesesuaian instrument penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓
	Kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan profil pelajar pancasila			✓	
Bahasa	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓
	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
LKPD					
Komponen	Ruang untuk identitas siswa				✓
	Judul materi pembelajaran				✓
	Tujuan pembelajaran				✓
	Petunjuk penggunaan LKPD				✓
	Ruang kosong yang cukup sebagai tempat siswa menulis jawaban				✓

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD			✓	
	Kesederhaan struktur kalimat				✓
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
Tampilan	Tulisan dapat dibaca dengan jelas				✓
	Kesesuaian kombinasi warna teks				✓
	Tampilan cover LKPD menarik				✓
	Tampilan isi LKPD menarik				✓

Kesimpulan penilaian :

Instrument ini dinyatakan :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak/Ibu*

C. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14 / 10, 2025

(Handwritten Signature)

(Ersalmina, S.Pd.I)

NIP.198107072005012.006

AR - RANIRY

AR - RANIRY

6. Validasi soal

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Mata pelajar : Matematika
 Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 Kelas / semester : V/ 1
 Penulis : Nilda Rahmadhani
 Nama validator : Ersalmina, S. pd.T
 Profesi : Guru kelas.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - Kejelasan perumusan pengerjaan soal
 - Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda
 - Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

V : Valid	SDP : Sangat Mudah Dipahami
CV : Cukup Valid	DP : Dapat Dipahami
KV : Kurang Valid	KDP : Kurang Dapat Dipahami
TV : Tidak Valid	TDP : Tidak Dapat Dipahami

TR : Dapat digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi

PK : Belum dapat digunakan

B. Validasi soal Pre Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓	✓		
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			
4.	✓				✓				✓			
5.	✓				✓				✓			
6.	✓				✓				✓			
7.	✓				✓				✓			
8.	✓				✓				✓			
9.	✓				✓				✓			
10.	✓				✓				✓			
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												

C. Komentar dan saran perbaikan

Jubah bisa digunakan cukup satu revisi di soal nomor satu.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

D. Validasi soal Post Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			
4.	✓				✓				✓			
5.	✓				✓				✓			
6.	✓				✓				✓			
7.	✓				✓				✓			
8.	✓				✓				✓			
9.	✓				✓				✓			
10.	✓				✓				✓			
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												

E. Komentar dan saran perbaikan

Untuk soalnya sudah singkat padat dan mudah dipahami

Banda Aceh, 19/10/2025

جامعة الرانيري

(Ersal Mura S. Pd. I.)
NIP. 198107072005012006

A R - R A N I R Y

7. Modul ajar

I. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1) Nama penyusun 2) Sekolah 3) Tahun Penyusunan 4) Jenjang Sekolah 5) Mata pelajaran 6) Materi pokok 7) Kelas/Semester 8) Alokasi waktu	Nilda Rahmadhani MIN 7 Banda Aceh 2025 MIN Matematika Luas dan keliling Bangun Datar V/1 V/2 1 x 30 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
1) Peserta didik telah dapat mengenal jenis jenis bangun datar dengan tepat 2) Peserta didik telah dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar dengan baik	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Profil Pelajar Pancasila 2) Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya 3) Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Komputer/Laptop, 2) Proyektor, 3) Jaringan Internet 4) Lembar Kerja Peserta didik 5) Media Seven In One	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN	
Metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi DAN Penugasan	
Model pembelajaran Problem Based Learning	
2. KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1) Capaian Pelajaran (CP) (Sumber : BSKA Nomor 008/H/KR/2022) Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.	
2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) a) Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar serta gabungannya b) Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan keliling berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak) c) Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar	

3) Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran Peserta didik dapat : 1) Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar serta gabungannya melalui pengamatan dengan teliti dan tepat, 2) Menentukan keliling dan luas bangun datar dengan teliti dan tepati
B. PEMAHAMAN BERMAKNA Dengan memahami materi konsep luas dan keliling bangun datar peserta didik dapat mengetahui luas dan keliling bidang datar yang ada dalam kehidupan sehari
C. PERTANYAAN PEMANTIK 1) Apakah kalian pernah melihat orang yang mengukur luas tanah yang akan didirikan bangunan? 2) Apakah kalian juga pernah melihat orang yang mengukur keliling pagar rumah
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1. PENDAHULUAN (5 MENIT) a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik (<i>4CCommunication</i>) b) Dipandu oleh guru, peserta didik melakukan kegiatan berdoa (Religius) (<i>4C-Communication TPACK</i>) c) Guru Bersama peserta didik menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya (Nasionalis) (<i>4CCollaboration</i>) d) Guru melakukan kegiatan presensi kehadiran peserta didik (<i>4C-Communication TPACK- Technology</i>) e) Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan apakah anak-anak menemukan salah satu jenis bangun datar dilantai kelas kita ? Bangun datar apakah itu? (<i>Saintifikmenanya</i>) f) Melakukan tepuk semangat sederhana sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 2. KEGIATAN INTI(35 MENIT) Fase 1 Orientasi peserta didik pada masalah a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini (<i>TPACK – Pedagogy</i>) (<i>4C-Communication</i>) b) Guru memotivasi peserta didik dengan mengingatkan akan pentingnya pelajaran ini pada kehidupan sehari-hari c) Peserta didik diajak untuk melihat tayangan power point pembelajaran tentang konsep Bangun datar dan Keliling – Luas Persegi, persegi panjang, dan segitiga (<i>TPACK- Technology, Pedagogik, Content dan Knowledge</i>) (<i>Saintifik_Mengamati</i>) (<i>4C- Critical Thinking</i>) d) Peserta didik diminta menyebutkan contoh bentuk bangun datar berupa persegi, persegi panjang dan segitiga yang ada di sekitar peserta didik. e) Peserta didik diajak untuk mengelilingi kelas sehingga mereka paham konsep keliling. f) Peserta didik diminta untuk menghitung berapa banyak kotak ubin yang mereka lewati ketika berjalan mengelilingi kelas. g) Peserta didik diberikan sebuah masalah, “Bagaimana cara menemukan keliling dan luas suatu bangun datar?”

- h) Guru memberikan permasalahan pada peserta didik contoh: sebuah halaman rumah budi berbentuk segitiga sama sisi, dengan panjang sisinya 6 m dan tingginya 3. Berapa keliling halaman rumah tersebut?
- i) Guru mengajak peserta didik untuk praktek mengunting kertas untuk membentuk bangun datar persegi, dalam memahami konsep luas dan keliling bangun datar segitiga, segiempat, dan segi banyak.
- j) Guru meminta salah peserta didik untuk mencoba mengunting salah satu kertas bergaris yang telah dibuat guru untuk mengetahui keliling dan luas bangun datar.

Fase 2 Mengorganisasikan Peserta didik dalam belajar

- a) Peserta didik dibagi kelompok dan mendiskusikan tugas kelompok mereka masing-masing. *TPACK dan 4C Collaboration*
- b) Peserta didik diminta untuk membuat bentuk persegi, persegi panjang dan segitiga dari kertas yang disediakan.
- c) Peserta didik diminta untuk mengukur panjang sisi masing masing bangun datar.
- d) Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengukuran di LKPD yang telah tersedia.
- e) Peserta didik diminta untuk menghitung keliling dan luas bangun datar dari hasil pengukuran mereka

Fase 3 Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri maupun kelompok

- a) Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru (*4C- Collaboration, communication, critical thinking*) *TPACK Knowledge dan Content Saintifik mengamati, mengumpulkan data, mengolah data dan mengkomunikasikan kepada teman kelompoknya*
- b) Guru melakukan bimbingan dan pendampingan secara intensif dengan mengajukan pertanyaan "Apakah ada kesusahan yang peserta didik alami?" Jika ada yang mengalami kesulitan saat mengerjakan LKPD guru memberikan bimbingan baik secara klasikal maupun antar kelompok. (*4C communication, critical thinking*) *TPACK Pedagogy, Saintifik- menanya*
- c) Guru memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk berfikir dan bertindak dan guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok dalam pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik untuk menemukan pemecahan masalah.

Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi (perwakilan) di depan kelas (*4C- Collaboration, communication, critical thinking*) *TPACK Knowledge dan Content Saintifik- mengamati, dan mengkomunikasikan*.
- b) Peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil kerja

Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah laporan tertulis.

- a) Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil pengamatan dan identifikasi pada tugas kelompok (*4C- Collaboration, communication, critical thinking*) *TPACK- Knowledge dan Content Saintifik- mengkomunikasikan*
- b) Kelompok peserta didik terbaik diberikan penghargaan.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberikan pendapat kepada hasil presentasi peserta didik.
- d) Guru memotivasi peserta didik untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari peserta didik secara mandiri. *TPACK - Knowledge dan Content*

3. PENUTUP (5 MENIT)

- a) Sebelum pelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:
- 1) Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
 - 2) Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?
 - 3) Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? (saintifik, menanya dan mengkomunikasikan TPACKTechnology dan Pedagogik)
- b) Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan siswa menuliskan hasil kesimpulan atas pembelajaran yang telah berlangsung hari ini di buku tulis masing-masing
- c) Tindak lanjut terhadap hasil belajar peserta didik
- d) Peserta didik diberikan 3 soal untuk tes akhir pembelajaran pada selembar kertas yang disediakan,.
- e) Peserta didik diberikan tugas untuk persiapan pada pembelajaran selanjutnya
- f) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran (Religius)
- g) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan kepada peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan

E. ASESMEN

1) Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
5													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2) Penilaian Pengetahuan

1. Melengkapi Tabel Hasil Pengukuran (Tugas Kelompok) Jumlah soal: 3
Benar semua: (jumlah benar = 3×10) = 30
2. Menjawab pertanyaan tentang Pembahasan (Tugas Kelompok) Jumlah soal: 3
Benar semua: (jumlah benar = 3×10) = 30

3. Menjawab Soal dengan benar dan lengkap (Tugas Individu) Jumlah soal: 2
Benar semua: (jumlah benar = 2×20) = 40

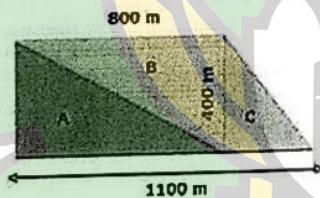
3) Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Nilai
		Permasalahan	Identifikasi Masalah	Penyelesaian	Presentasi/ Menanggapi	Total Skor	

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Soal. Pengayaan

1. Kakek tama mempunyai kebun berbentuk seperti gambar di bawah ini Daerah A akan ditanami bayam, daerah B akan ditanami sawi, dan daerah C akan ditanami kangkung. Hitunglah luas daerah yang ditanami bayam dan kangkung!



3.LAMPIRAN

MATERI

Bangun datar merupakan salah satu materi dasar matematika yang penting untuk dipelajari, mulai dari pengertian hingga rumus luas dan kelilingnya. Ada berbagai jenis contoh bentuk dari bangun datar seperti segi empat atau persegi, persegi panjang, lingkaran, dan segitiga.

1. Segi empat atau persegi memiliki karakteristik utama yaitu panjang keempat sisinya sama. Selain sisi yang sama panjang, segi empat juga memiliki diagonal yang sama panjangnya. Rumus luas untuk bangun datar segi empat adalah $L = s \times s =$ panjang sisi segi empat. Untuk rumus kelilingnya adalah: $K = s + s + s + s$ atau $K = 4 \times s$.
2. Persegi panjang memiliki bentuk yang hampir sama dengan segi empat. Namun bedanya adalah persegi panjang memiliki dua sisi lebar (l) dan dua sisi panjang (p). Untuk persegi

panjang, rumus luasnya adalah $L = p \times l$. Jika Anda ingin mencari keliling dari persegi panjang maka menggunakan rumus berikut ini $K = 2 \times (p + l)$

3. Persegi panjang memiliki bentuk yang hampir sama dengan segi empat. Namun bedanya adalah persegi panjang memiliki dua sisi lebar (l) dan dua sisi panjang (p). Untuk persegi panjang, rumus luasnya adalah $L = p \times l$. Jika Anda ingin mencari keliling dari persegi panjang maka menggunakan rumus berikut ini $K = 2 \times (p + l)$
4. Lingkaran merupakan salah satu dari jenis bangun datar. Jumlah keseluruhan sudut lingkaran adalah 360 derajat. Bangun datar ini memiliki komponen yaitu titik tengah, jari-jari, diameter, serta garis lengkung dan ϕ . ϕ memiliki nilai $22/7$ atau $3,14$. Rumus luas dan keliling lingkaran adalah
 $K = 2\pi r$ atau $K = \pi d$, sedangkan rumus luas lingkaran adalah $L = \pi r^2$. Di mana:
 - π (ϕ) adalah konstanta matematika yang kira-kira bernilai $3,14$ atau $22/7$.
 - r adalah jari-jari lingkaran.
 - d adalah diameter lingkaran.
5. Jajar genjang Jajar genjang atau jajaran genjang memiliki dua sisi panjang dan dua sisi lebar yang sama. Rumus luas jajar genjang adalah $L = \text{alas} \times \text{tinggi}$. Sedangkan untuk mencari keliling bangun datar ini menggunakan rumus $K = 2 (\text{panjang} + \text{lebar})$.

Segi banyak sebagai bagian dari bangun datar dapat membantu manusia untuk menciptakan suatu bentuk yang tidak monoton. Berikut ini adalah beberapa contoh manfaat segi banyak dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai nilai guna dan nilai estetis di dalamnya.

1. Pemanfaatan bentuk segi enam untuk pembuatan sarang lebah
2. Bingkai foto dengan berbagai macam bentuk segi banyak untuk menambah nilai keindahan
3. Paving block yang berbentuk segi enam atau jajaran genjang
4. Lubang ventilasi udara berbentuk segi empat atau segi enam
5. Papan rambu lalu lintas yang berbentuk segi tiga atau segi enam.

Contoh:

1. Permukaan sebuah hiasan dinding berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang sisi yang sama 15 m dan panjang sisi lainnya 24 m. jika tinggi hiasan dinding tersebut 9 m, tentukan:

- Keliling permukaan hiasan dinding;

Jawab:

$$K = 15 + 15 + 24 = 54$$

Jadi, keliling permukaan hiasan dinding tersebut adalah 54 m.

Luas permukaan hiasan dinding;

Jawab:

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$= \frac{1}{2} \times 24 \times 9$$

$$= 108$$

Jadi, luas hiasan dinding tersebut adalah 108 m^2 .

2. Sebuah lantai berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi berukuran $30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$. tentukan banyaknya ubin yang diperlukan untuk menutupi lantai.

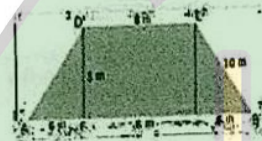
Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Luas lantai} &= 6 \text{ m} \times 6 \text{ m} \\ &= 600 \text{ cm} \times 600 \text{ cm} \\ &= 360.000 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas ubin} &= 30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm} \\ &= 900 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi, banyak ubin yang diperlukan untuk menutup lantai adalah 400 buah.

3. Perhatikan Gambar berikut!



Gambar di atas adalah sebidang tanah berbentuk trapezium, tanah tersebut dijual dengan harga Rp 100.000 per m^2 . Berapa hasil penjualan tanah seluruhnya?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Hasil penjualan} &= \text{Rp } 100.000 \times 240 \\ &= \text{Rp } 24.000.000,- \end{aligned}$$

Jadi, hasil penjualan tanah seluruhnya yang didapat adalah Rp 24.000.000,00



Sebuah halaman berbentuk persegi panjang dengan bagian yang ditanami rumput ditunjukkan oleh daerah yang diarsir seperti gambar berikut.

Berapakah keliling bagian yang ditanami rumput?

Jawab:

$$\begin{aligned} K_{\text{segitiga}} &= 13 + 5 + 12 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K_{\text{persegi}} &= 4 \times 6 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K_{\text{persegi panjang}} &= AB + BC + CD + DA \rightarrow AB = 15 + 5 = 20 \\ &= 20 + 12 + 20 + 12 \end{aligned}$$

$$= 64$$

Jadi, keliling bagian yang ditanami rumput adalah

$$= K_{\text{persegi panjang}} - (K_{\text{persegi}} + K_{\text{segitiga}})$$

$$= 64 - (24 + 30)$$

$$= 64 - 54$$

$$4. = 10 \text{ m}$$

G. DAFTAR PUSTAKA

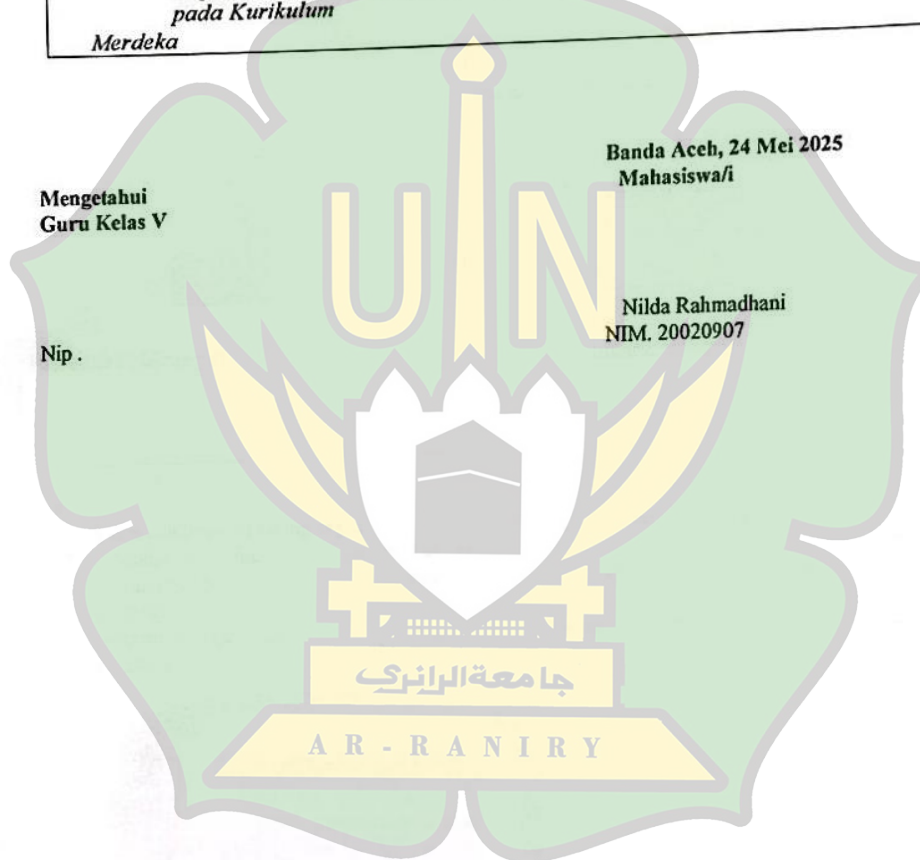
Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 Tentang
Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen
pada Kurikulum
Merdeka

Banda Aceh, 24 Mei 2025
Mahasiswa/i

Mengetahui
Guru Kelas V

Nilda Rahmadhani
NIM. 20020907

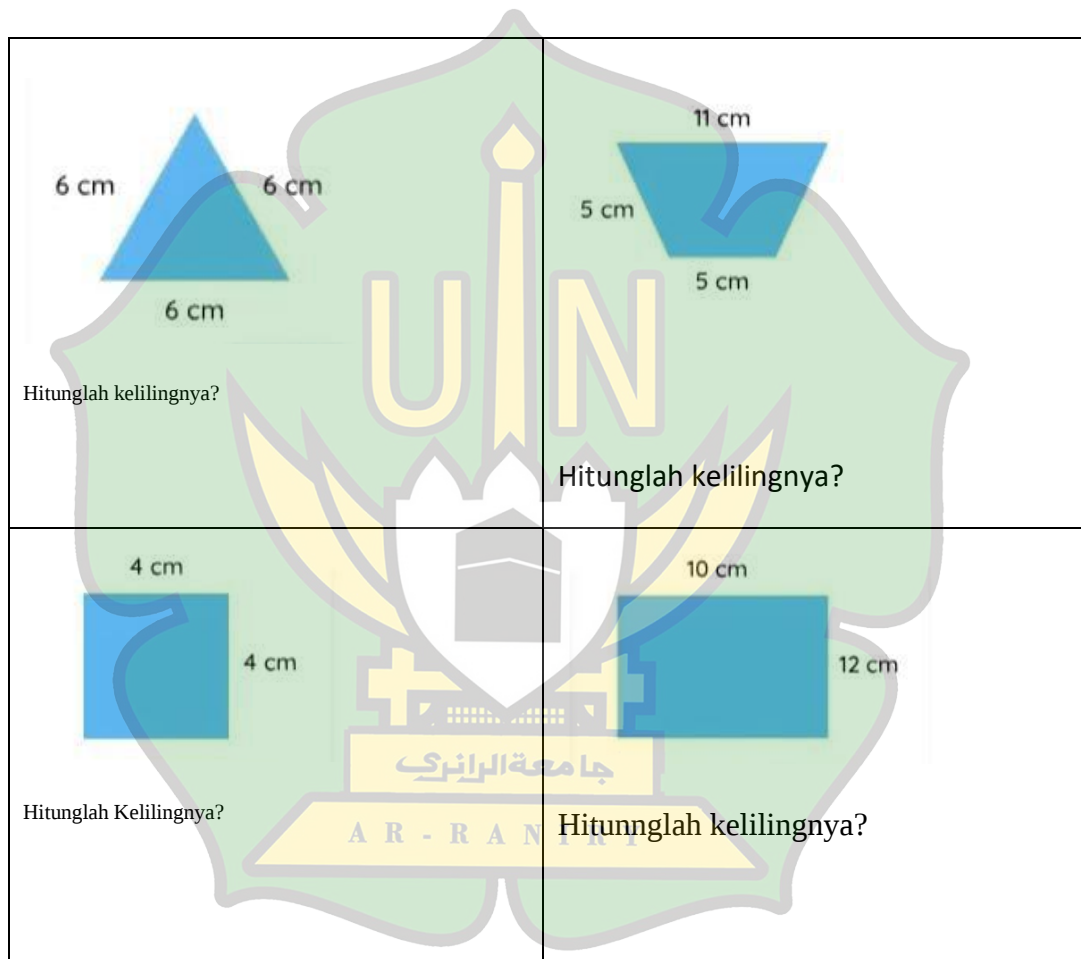
Nip .



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
2. Tulislah nama dan kelas masing-masing
3. Bacalah petunjuk soal atau tugasnya
4. Selamat mengerjakan!



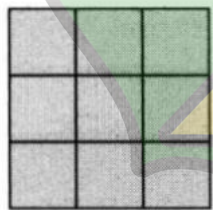
Luas

1. Diketahui lingkaran dengan jari-jari 20 cm, keliling lingkaran tersebut adalah ...
2. Jika diketahui sebuah lingkaran mempunyai diameter 14 cm. Berapakah luas lingkaran tersebut?
3. Papan catur berbentuk persegi dengan panjang sisi-sisinya 30 cm. Berapakah luas papan catur tersebut?
4. Sebuah segitiga siku-siku memiliki alas 6 cm dan tinggi 8 cm. Berapakah luas segitiga tersebut?

SOAL POST TES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Keliling sebuah segitiga sama sisi adalah 33 cm. maka panjang sisi segitiga tersebut adalah?
 - a) 10 cm
 - b) 11 cm
 - c) 12 cm
 - d) 13 cm
2. Sebuah persegi memiliki luas adalah 100 cm². Panjang sisi persegi tersebut adalah?
 - a) 8 cm
 - b) 9 cm
 - c) 10 cm
 - d) 11 cm
3. Sebuah segitiga memiliki panjang sisi 4cm, 11 cm, dan 12 cm maka kelilingnya adalah?
 - a) 24 cm
 - b) 25 cm
 - c) 26 cm
 - d) 27 cm
4. Luas persegi pada gambar berikut adalah?



- a) 14 petak satuan
 - b) 16 petak satuan
 - c) 9 petak satuan
 - d) 12 petak satuan
5. luas persegi dengan panjang sisi seperti gambar berikut adalah?



- a) 121 cm²
 - b) 48 cm²
 - c) 52 cm²
 - d) 56 cm²
6. Sebuah persegi memiliki panjang sisi 15 cm. Hitunglah keliling dan luas persegi tersebut?
 7. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 12 cm. Hitunglah keliling dan luas persegi panjang tersebut?
 8. Sebuah segitiga memiliki alas 18 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas segitiga tersebut?
 9. Seorang petani ingin membuat pagar di sekeliling kebunnya yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 m dan lebar 30 m. Jika harga pagar per meter adalah Rp 50.000,00, berapa biaya yang harus dikeluarkan petani untuk membuat pagar tersebut?
 10. Sebuah persegi memiliki Panjang sisi 7 cm maka keliling persegi tersebut adalah?

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

SOAL PRETES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Keliling persegi dengan panjang sisi 10 cm adalah...
 - a) 20 cm
 - b) 30 cm
 - c) 40 cm
 - d) 50 cm
2. Luas persegi Panjang dengan Panjang 8 cm dan lebar 5 cm adalah...
 - a) 26 cm²
 - b) 36 cm²
 - c) 40 cm²
 - d) 48 cm²
3. Keliling segitiga sama sisi dengan Panjang sisi 7 cm adalah...
 - a) 14 cm
 - b) 21 cm
 - c) 28 cm
 - d) 35 cm
4. Rumus luas segitiga adalah...
 - a) $P \times L$
 - b) $S \times S$
 - c) $\frac{1}{2} \times A \times T$
 - d) $2 \times (p + t)$
5. Luas jajar genjang dengan alas 12 cm dan tinggi 8 cm adalah...
 - a) 48 cm²
 - b) 64 cm²
 - c) 72 cm²
 - d) 96 cm²
6. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 15 cm dan lebar 9 cm. Kelilingnya adalah ... cm.
7. Sebuah segitiga sama sisi memiliki keliling 45 cm. Panjang sisinya adalah ... cm.
8. Panjang sisi persegi yang memiliki keliling 36 cm adalah ... cm.
9. Luas jajar genjang dengan alas 18 cm dan tinggi 6 cm adalah ... cm²
10. Sebuah meja berbentuk persegi panjang dengan panjang 120 cm dan lebar 80 cm. Berapa cm² luas permukaan meja tersebut?

Nama: ~~Zenna~~ ^{Zenna} Nara Alifa hari = senin
 19-1-2016

SOAL PRETES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

- Keliling persegi dengan panjang sisi 10 cm adalah...
 - 20 cm
 - 30 cm
 - ☒ 40 cm
 - 50 cm
- Luas persegi Panjang dengan Panjang 8 cm dan lebar 5 cm adalah...
 - ☒ 26 cm²
 - 36 cm²
 - 40 cm²
 - 48 cm²
- Keliling segitiga sama sisi dengan Panjang sisi 7 cm adalah....
 - 14 cm
 - 21 cm
 - ☒ 28 cm
 - 35 cm
- Rumus luas segitiga adalah...
 - $P \times L$
 - $S \times S$
 - ☒ $\frac{1}{2} \times A \times T$
 - $2 \times (p + t)$
- Luas jajar genjang dengan alas 12 cm dan tinggi 8 cm adalah...
 - 48 cm²
 - 64 cm²
 - ☒ 72 cm²
 - 96 cm²
- Sebuah persegi panjang memiliki panjang 15 cm dan lebar 9 cm. Kelilingnya adalah ... cm.
- Sebuah segitiga sama sisi memiliki keliling 45 cm. Panjang sisinya adalah ... cm.
- Panjang sisi persegi yang memiliki keliling 36 cm adalah ... cm.
- Luas jajar genjang dengan alas 18 cm dan tinggi 6 cm adalah ... cm².
- Sebuah meja berbentuk persegi panjang dengan panjang 120 cm dan lebar 80 cm. Berapa cm² luas permukaan meja tersebut? 700 cm

Nama: Husnul Khabimah

Kelas: V - 3

Tanggal: 20 - 1 - 2024

SOAL POST TES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

$$B = 8 \frac{1}{2}$$

1. Keliling sebuah segitiga sama sisi adalah 33 cm. maka panjang sisi segitiga tersebut adalah?

a) 10 cm
~~b) 11 cm~~ ✓
 c) 12 cm
 d) 13 cm

2. Sebuah persegi memiliki luas adalah 100 cm². Panjang sisi persegi tersebut adalah?

a) 8 cm
 b) 9 cm
~~c) 10 cm~~ ✓
 d) 11 cm

3. Sebuah segitiga memiliki panjang sisi 4 cm, 11 cm, dan 12 cm maka kelilingnya adalah?

a) 24 cm
 b) 25 cm
 c) 26 cm
~~d) 27 cm~~ ✓

4. Luas persegi pada gambar berikut adalah?



a) 14 petak satuan
 b) 16 petak satuan
~~c) 9 petak satuan~~ ✓
 d) 12 petak satuan

5. Luas persegi dengan panjang sisi seperti gambar berikut adalah?



11 cm

~~a) 121 cm²~~
 b) 48 cm²
 c) 52 cm²
 d) 56 cm² ✓

6. Sebuah persegi memiliki panjang sisi 15 cm. Hitunglah keliling dan luas persegi tersebut?

7. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 20 cm dan lebar 12 cm. Hitunglah keliling dan luas persegi panjang tersebut?

8. Sebuah segitiga memiliki alas 18 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas segitiga tersebut?

9. Seorang petani ingin membuat pagar di sekeliling kebunnya yang berbentuk persegi panjang

1. HADITH MUHAMMADIYAH

kelompok = 6

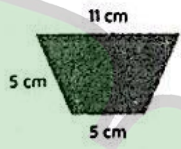
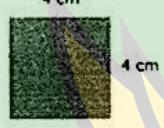
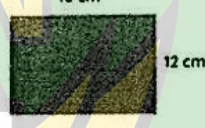
2. M. Afhidhan Athaya

3. Nabiel al-biyasya

4. Raihan Ramadhar LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan LKPD
2. Tulislah nama dan kelas masing-masing
3. Bacalah petunjuk soal atau tugasnya
4. Selamat mengerjakan!

 Hitunglah kelilingnya? 18 cm	 Hitunglah kelilingnya? 26 cm
 Hitunglah Kelilingnya? 16 cm	 Hitunglah kelilingnya? 44 cm

Luas

1. Diketahui lingkaran dengan jari-jari 20 cm, keliling lingkaran tersebut adalah ... 1256
2. Jika diketahui sebuah lingkaran mempunyai diameter 14 cm. Berapakah luas lingkaran tersebut? 154 cm²
3. Papan catur berbentuk persegi dengan panjang sisi-sisinya 30 cm. Berapakah luas papan catur tersebut? 900 cm²
4. Sebuah segitiga siku-siku memiliki alas 6 cm dan tinggi 8 cm. Berapakah luas segitiga tersebut?

$$\begin{aligned}
 L_{\text{segitiga}} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 6 \times 8 = 24 \text{ cm}
 \end{aligned}$$



Gambar 1 siswa maju menyelesaikan soal



Gambar 2 siswa menggunakan media *Seven In One* mini



Gambar 3 Siswa menngunakan media *Seven In One* mini



Gambar 4 siswa maju mepraktikan menggunakan media *Seven In One*



Gambar 5 Menjelaskan cara menggunakan media *Seven In One*



Gambar 6 Menjelaskan materi tanpa media *Seven In One* pada kelas kontrol



Gambar 7 menjelaskan materi tanpa menggunakan media *Seven In One*



Gambar 8 siswa mengerjakan tugas kelompok



Gambar 9 Memantau pengerjaan tugas



Gambar 10 Menjelaskan materi luas dan keliling bangun datar